

**SKRIPSI**

**PERAN USTADZ DALAM KEAGAMAAN PADA JAMAAH MASJID**

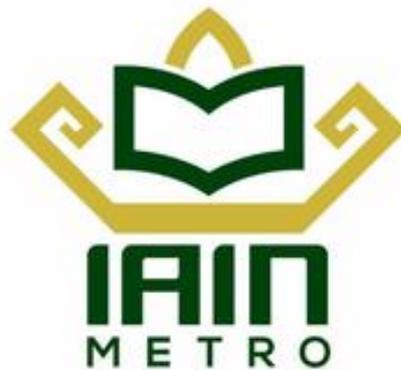
**JAMI'UL ANWAR DI KELURAHAN GANJAR ASRI**

**KECAMATAN METRO BARAT**

**Oleh**

**MUHAMMAD HIBATURROKHMAN**

**NPM 1503060099**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM**

**TAHUN 1441 H / 2020 M**

**PERAN USTADZ DALAM KEAGAMAAN PADA JAMAAH  
MASJID JAMI'UL ANWAR KELURAHAN GANJAR ASRI  
KECAMATAN METRO BARAT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh  
Muhammad Hibaturrokhman  
NPM 1503060099**

**Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA, M. Phil.**

**Pembimbing II : Romli, M. Pd.**

**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam**

**Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

**(IAIN) METRO**

**1441 H / 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : PERAN USTADZ DALAM KEAGAMAAN PADA JAMA'AH MASJID  
JAMI'UL ANWAR DI KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN  
METRO BARAT

Nama : Muhammad Hibaturrokhman

NPM : 1503060099

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqsyahkan dalam munaqsyah Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Institut Agama Islam Negeri Metro.

Dosen Pembimbing I,

  
**Dr. Wahyudin, MA.M.Phil.**  
NIP 196910272000031001

Metro, 04 November 2019

Dosen Pembimbing II,

  
**Romli, M.Pd.**  
NIP 196501011990031010



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN) METRO**  
**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Perihal : **Pengajuan Permohonan Untuk Dimunaqosyahkan Skripsi Saudara Muhammad Hibaturrokhman**

Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
IAIN Metro  
Di-

Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh :

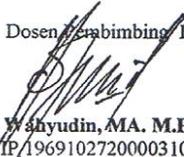
Nama : Muhammad Hibaturrokhman  
NPM : 1503060099  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul Skripsi : PERAN USTADZ DALAM KEAGAMAAN PADA JAMAAH MASJID JAMI'UL ANWAR DI KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atau penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

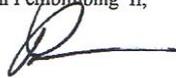
*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 04 November 2019

Dosen Pembimbing I,

  
**Dr. Wahyudin, MA, M.Phil.**  
NIP 196910272000031001

Dosen Pembimbing II,

  
**Romli, M.Pd.**  
NIP 19650101990031010

Mengetahui,  
Ketua Jurusan KPI,  
  
**Nurkholis, M.Pd.**  
NIP 197807142011011005



**PENGESAHAN UJIAN**

No: 066 / In.28.4 / D / Pp.00.9 / D1 / 2020.

Skripsi dengan judul: PERAN USTADZ DALAM KEAGAMAAN PADA JAMAAH MASJID JAMI'UL ANWAR DI KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT disusun oleh : Muhammad Hibaturrokhman, NPM 1503060099, Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam Sidang Munaqosah, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, pada hari/tanggal: Rabu, 08 Januari 2020 di Ruang Sidang FUAD.

**TIM PENGUJI :**

Ketua : Dr. Wahyudin, MA.M.Phil

Penguji I : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Penguji II : Romli, M.Pd

Sekretaris : Andi Rahmad, M.Sos



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah,



**Dr. Mat Jalil, M.Hum**  
NIP.19620812 199803 1 001

**ABSTRAK**  
**PERAN USTADZ DALAM KEAGAMAAN PADA JAMA'AH MASJID**  
**JAMI'UL ANWAR DI KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN**  
**METRO BARAT**

**OLEH**  
**MUHAMMAD HIBATURROKHMAN**  
**NPM 1503060099**

Peran ustadz adalah mengajarkan, mengajak, mendidik sekaligus membina dan membimbing dalam menanamkan pemahaman keagamaan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar agar menjadi generasi yang lebih baik lagi dan menjadi seorang muslim yang taat kepada Allah Swt. Pemahaman keagamaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tahlilan. Tahlilan adalah acara selamatan yang dilakukan sebagian umat Islam, untuk memperingati dan mendoakan orang yang telah meninggal dunia yang biasanya dilakukan pada hari pertama kematian hingga hari ketujuh, dan selanjutnya dilakukan pada hari ke-40, ke-100, ke satu tahun pertama, dan seterusnya. Permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah peranan ustadz dalam kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jamiul Anwar di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, sedangkan tujuan penelitian ini untuk menjelaskan peranan ustadz dalam kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jamiul Anwar di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

Jenis penelitian ini adalah peneleitian lapangan (field research) yang menggunakan pendekatan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data menggunakan teknik analisis data induktif yaitu suatu cara berfikir yang berupa dari fakta-fakta khusus lalu ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan ustadz dalam kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jamiul Anwar di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat adalah dibuktikan sebagai Peran Ustadz dalam keagamaan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar yaitu memimpin dalam kegiatan tahlilan atau memberikan tausyiah yang berkaitan dengan hubungan sesama manusia maupun hubungan dengan Allah.

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Hibaturrokhman  
NPM : 1503060099  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Agustus 2019  
Yang menyatakan,



**Muhammad Hibaturrokhman**  
NPM 1503060099

## MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَنْصُرُوا اللَّهَ يَنْصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ ﴿٧﴾  
وَالَّذِينَ كَفَرُوا فَتَعْسًا لَهُمْ وَأَضَلَّ أَعْمَاهُمْ ﴿٨﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya Dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu (٧)

Dan orang-orang yang kafir maka celakalah mereka dan Allah menghapus segala amalnya (٨)” (QS. Muhammad : 7-8)<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, Qur'an dan Terjemahan, Muhammad 7-8

## **PERSEMBAHAN**

Tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan ilmu kepada peneliti, peneliti mempersembahkan Skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

1. Kedua orang tua (Ayahanda Salijo dan Ibunda Enni Baroroh), yang telah mendidik dengan penuh kasih sayang dan kesabaran serta tidak pernah lelah untuk memberikan semangat dan do'anya untuk keberhasilan peneliti.
2. Adik tercinta (Muhammad Izzul Haq) yang telah memberikan semangat dan do'a untuk menyelesaikan skripsi.
3. Pembimbing I, Dr. Wahyudin, MA, M.Phil dan Pembimbing II, Romli, M.Pd, yang telah memberikan bimbingan, dan memberikan motivasi.

## KATA PENGANTAR

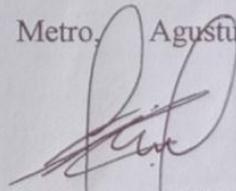
Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* (SWT) yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana S.Sos.

Peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof, Dr. Hj. Enizar, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum, Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Pembimbing I, Dr. Wahyudin, MA, M.Phil dan Pembimbing II, Romli, M.Pd, yang telah memberi bimbingan untuk penulisan skripsi yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Ibu Dosen dan karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana dalam peneliti menempuh pendidikan

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Peneliti juga berharap semoga skripsi ini yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, Agustus 2019



**Muhammad Hibaturrokhman**  
NPM 1503060099

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah Penelitian .....	4
C. Pertanyaan Penelitian.....	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	5
1. Tujuan Penelitian .....	5
2. Manfaat Penelitian .....	5
a. Manfaat Teoritis .....	5
b. Manfaat Praktis.....	6
E. Penelitian Relevan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Peran Ustadz .....	10
1. Pengertian Peran .....	10
2. Pengertian Ustadz .....	10
B. Keagamaan.....	11
1. Pengertian Keagamaan .....	11
2. Tujuan Keagamaan.....	12
3. Jenis-jenis Keagamaan .....	14
a. Akidah .....	14
b. Tasawuf .....	17
c. Ibadah .....	18
C. Pengertian Jamaah .....	20
D. Jenis Kegiatan Keagamaan .....	22
1. Shalat Berjamaah.....	22
2. Pengajian .....	22

3. Tahlilan .....	23
-------------------	----

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	28
1. Jenis Penelitian .....	28
2. Sifat Penelitian .....	28
B. Sumber Data .....	29
1. Data Primer .....	29
2. Sumber Sekunder .....	30
C. Teknik Pengumpulan Data .....	30
1. Wawancara .....	31
2. Observasi .....	31
3. Dokumentasi .....	32
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data .....	32
1. Triangulasi Sumber .....	33
2. Triangulasi Teknik .....	33
3. Triangulasi Waktu .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	35
1. Sejarah berdirinya Kelurahan Ganjar Asri .....	35
2. Visi dan Misi Kelurahan Ganjar Asri .....	37
3. Struktur Organisasi Kelurahan Ganjar Asri .....	38
B. Peran Ustadz dalam Keagamaan pada Jamaah Masjid Jami'ul Anwar di Kelurahan Ganjar Asri .....	37
C. Pelaksanaan Kegiatan Tahlilan di Masjid Jami'ul Anwar .....	41
D. Pembahasan .....	46

### **BAB V SIMPULAN**

A. Simpulan .....	48
B. Saran.....	48

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**DAFTAR TABEL**

## Tabel

1. Periode Kepemimpinan Kepala Desa/Kepala Lurah Ganjar Asri .....	36
2. Batas Wilayah Kelurahan .....	37
3. Agama/Aliran Kepercayaan di Kelurahan Ganjar Asri .....	37

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1. Struktur Organisasi Kelurahan Ganjar Asri ..... 39

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar Pustaka
2. Jadwal Pelaksanaan Penelitian
3. Surat Pra Survey
4. Surat Keterangan Pembimbing
5. Surat Tugas
6. Alat Pengumpul Data
7. Surat Izin Research
8. Surat Balasan Research
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian
10. Transkrip Wawancara
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Kartu Konsultasi
13. Foto-Foto Dokumentasi
14. Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Peran adalah suatu rangkaian perilaku yang diharapkan dari seseorang berdasarkan posisi sosial, baik formal maupun informal. Peran adalah apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Peran lebih mengedepankan fungsi penyesuaian diri dan sebagai sebuah proses yang merupakan pembentuk tingkah laku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki kedudukan di masyarakat.

Ustadz adalah komponen penggerak masyarakat, baik itu dalam hal keagamaan, sosial, maupun ekonomi. Peranan ustadz sangat penting bagi jamaahnya dalam mengamalkan keagamaan baik itu di dalam Masjid maupun diluar Masjid.

Sebagaimana firman Allah, yang terdapat pada Alquran, yang berbunyi :

لِيَجْزِيَهُمُ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَنْ يَشَاءُ

بِغَيْرِ حِسَابٍ

“(Mereka mengerjakan yang demikian itu) supaya Allah memberi balasan kepada mereka (dengan balasan) yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan, dan supaya Allah menambah karunia-Nya kepada mereka. Dan Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas.” (Q.S An-Nur (24): 38)<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Departemen Agama RI, Qur'an dan Terjemahan, An-Nur 38

Maksud dari ayat di atas menjelaskan bahwa (dengan harapan supaya Allah memberi balasan kepada mereka dengan balasan yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan) ialah pahala yang baik, karena lafal Ahsan bermakna Hasan (dan supaya Allah menambah karunia-Na kepada Jamaahnya. Dan Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas) jika dikatakan, *Fulaanun Yunfiqun Bighairi Hisabin*, maka artinya dia membelanjakan harta tanpa perhitungan lagi.

Pada saat menjalankan kegiatan keagamaan terutama tahlilan, yang dimana di Masjid Jamiul Anwar Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat. Serta menjalankan dan melaksanakan kegiatan keagamaan tahlilan sangat dibutuhkan peran ustadz.

Peran Ustadz mempunyai kedudukan dan peranan penting dalam melaksanakan amar ma'ruf nahi mungkar ataupun keagamaan serta ikut menentukan kebijakan-kebijakan yang ada di masyarakat. Ustadz adalah pendidik yang menjadi tokoh panutan dan identifikasi bagi para jamaahnya dan lingkungan. Oleh karena itu, ustadz harus memiliki standar kualitas pribadi tertentu yang mencakup tanggung jawab, wibawa, mandiri dan disiplin.<sup>3</sup> Peran ustadz adalah mengajarkan, mengajak, mendidik sekaligus membina dan membimbing dalam menanamkan pemahaman keagamaan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar agar menjadi generasi yang lebih baik lagi dan menjadi seorang muslim yang taat kepada Allah Swt.

---

<sup>3</sup> E Mulyasa, Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 37

Mengenai peran Ustadz dalam keagamaan, maka tidak akan lepas dari tugas Ustadz dalam mengembangkan pengetahuan tentang ajaran-ajaran agama Islam di Masjid Jami'ul Anwar terutama para Jamaahnya. Jamaah merupakan imamah (*khilafah*) yang dipimpin oleh seorang imam (*khalifah*) yang sah dalam menegakkan syariat Allah Swt.

Tidak hanya Ustadz saja dalam mengamalkan keagamaan, melainkan para jamaahnya juga ikut terlibat dalam kegiatan keagamaan. Dalam menjalankan kegiatan keagamaan pada jamaahnya terutama di Masjid Jami'ul Anwar terdapat masalah dalam menjalankan kegiatan keagamaan yaitu rendahnya pemahaman tentang keagamaan, dalam hal ini seorang Ustadz mengalami kendala pada saat mengamalkan keagamaan.

Kegiatan keagamaan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat masih relatif rendah, yakni sekitar 40 % , hal ini dapat dilihat dari kurangnya antusias pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar dalam keagamaan, seperti shalat berjamaah, dan pengajian rutin setiap minggu, terutama Tahlilan, serta kurang berpartisipasi jika mengadakan perayaan Hari-hari Besar Umat Islam, misalnya : Maulid Nabi Muhammad Saw, Tahun Baru Islam, dll.

Berdasarkan survey yang dilakukan penulis pada tanggal 23 Januari 2019 penulis menemukan masalah bahwasanya pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar ialah karena rendahnya pemahaman tentang keagamaan.

“Wawancara dilakukan pada tanggal 23 Januari 2019 pukul 20:00, penulis mewawancarai Ahmad Subandi Ustadz di Masjid Jami'ul Anwar mengenai masalah yang dialami dalam permasalahan keagamaan. Narasumber mengatakan kendala pada saat pengamalan keagamaan ialah rendahnya pemahaman tentang keagamaan pada jamaahnya, sehingga apabila Ustadz menyampaikan materi terdapat ketersinggungan, efeknya dalam keagamaan tidak bisa menjalin ukhuwahnya atau tidak bisa menyatukan sesama umat.”<sup>4</sup>

Berdasarkan hasil observasi maupun wawancara di atas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana peranan Ustadz dalam kegiatan Keagamaan Tahlilan pada Jamaah Masjid Jami'ul Anwar di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, yang berjudul “Peran Ustadz dalam keagamaan pada jamaah Masjid Jamiul Anwar di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat”.

## **B. Fokus Masalah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dan menambah wawasan pemahaman tentang bagaimana Peran Ustadz cara menyampaikan pemahaman keagamaan kepada Jamaahnya agar terlaksanakannya kegiatan-kegiatan keagamaan secara terus-menerus, seperti : Tahlilan di Masjid Jami'ul Anwar Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

---

<sup>4</sup> Wawancara Kepada Ahmad Subandi Tokoh Agama/Ustadz Di Masjid Jami'ul Anwar Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, Pada Tanggal 23 Januari 2019.

### **C. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, maka pertanyaan penelitian dari penelitian ini adalah :

Bagaimana Peranan Ustadz Dalam Kegiatan Keagamaan Tahlilan Pada Jamaah Masjid Jami'ul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu:

Untuk mengetahui Peranan Ustadz Dalam Kegiatan Keagamaan Tahlilan Pada Jamaah Masjid Jami'ul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat

#### **2. Manfaat Penelitian**

Hasildari penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat, yaitu:

##### **a. Manfaat Teoritis**

- 1) Secara akademik, penelitian ini dapat menambah dan memperkaya wacana dan khazanah keilmuan tentang dakwah dan komunikasi, khususnya yang berkaitan dengan Peran Ustadz Dalam Keagamaan Jamaah Masjid Jami'ul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.
- 2) Dalam konteks sosial, penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi bagi pembentukan tatanan sosial Islam yang dijiwai

oleh semangat perubahan dan menjadi inspirasi dalam membentuk akhlak masyarakat agar menjadi lebih baik.

**b. Manfaat Praktis**

- 1) Penelitian ini sebagai pelaksanaan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Peran Ustadz Dalam Keagamaan Jamaah Masjid Jami'ul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.
- 2) Sebagai ilmu pengetahuan dan wawasan.
- 3) Untuk membantu memecahkan masalah yang terdapat pada Pada Jamaah Masjid Jamiul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

**E. Penelitian Relevan**

Peneliti akan memaparkan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal ini sangat diperlukan peneliti untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu.

Penelitian skripsi oleh Ety Nur Inah mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari yang berjudul Peran Tokoh Agama dalam meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam pada masyarakat kuli bangunan di Kelurahan Alolama, Kecamatan Mandongan, Kota Kendari

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Ety Nur Inah. Persamaannya, sama sama mengkaji pengamalan agama Islam, yang membedakan adalah tujuan dan objek penelitiannya. Penelitian Ety Nur Inah ditujukan untuk mengetahui kesiapan dan kemampuan masyarakat kuli bangunan di Kelurahan Alolama, Kecamatan Mandongan, Kota Kendari, dalam meningkatkan pengamalan ajaran agama Islam. Sedangkan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apa peran Ustadz dalam kegiatan keagamaan tahlilan pada Jamaah Masjid Jamiul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, serta mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan keagamaan tahlilan pada Jamaah Masjid Jamiul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

Objek penelitian Ety Nur Inah adalah Masyarakat Kuli Bangunan, sedangkan objek penelitian ini adalah Jamaah Masjid Jami'ul Anwar Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

Penelitian skripsi oleh Fannanah Al Firdausi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul Pengamalan Nilai-nilai Agama Islam Pada Remaja Masjid Sabilillah Malang.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Fannanah Al Firdausi. Persamaannya, sama sama mengkaji pengamalan keagamaan, yang membedakan adalah tujuan dan objek penelitiannya. Penelitian Fannanah Al Firdausi ditujukan untuk mengetahui pengamalan nilai-nilai agama Islam pada Remaja Masjid Sabilillah Malang,

serta upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak Takmir Masjid dan Pembina Remaja Masjid dalam mengatasi kendala pelaksanaan pengamalan nilai-nilai agama Islam pada Remaja Masjid Sabilillah Malang. Sedangkan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apa peran Ustadz dalam kegiatan keagamaan tahlilan pada Jamaah Masjid Jamiul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, serta mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan keagamaan tahlilan pada Jamaah Masjid Jamiul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

Objek penelitian Fannanah Al Firdausi adalah Remaja Masjid Sabilillah Malang, sedangkan objek penelitian ini adalah Jamaah Masjid Jami'ul Anwar Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Barat.

Penelitian skripsi oleh Rini Widya Astuti Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan yang berjudul peran pengurus Masjid Al-Jihad dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di Candimas Natar Lampung Selatan.

Terdapat persamaan dan perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian Rini Widya Astuti. Persamaannya, sama sama mengkaji pengamalan keagamaan, yang membedakan adalah tujuan dan objek penelitiannya. Penelitian Rini Widya Astuti ditujukan untuk mengetahui peran pengurus Masjid Al-Jihad dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan di Candimas Natar Lampung Selatan. Sedangkan penelitian ini ditujukan untuk mengetahui apa peran Ustadz dalam kegiatan keagamaan tahlilan pada Jamaah Masjid Jamiul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, serta mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam

kegiatan keagamaan tahlilan pada Jamaah Masjid Jami'ul Anwar Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat

Objek penelitian Rini Widya Astuti adalah Masyarakat di Candimas Natar Lampung Selatan, sedangkan objek penelitian ini adalah Jamaah Masjid Jami'ul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Peran Ustadz**

##### **1. Pengertian Peran**

Peran adalah apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Pada hakikatnya bahwa peran menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya. Pentingnya peran adalah karena ia mengatur perilaku seseorang. Peran menyebabkan seseorang pada batas-batas tertentu dapat meramalkan perbuatan-perbuatan orang lain<sup>5</sup>. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Peran Ustadz.

##### **2. Ustadz**

Ustadz merupakan kata biasa yang digunakan untuk memanggil seorang professor. Ini mengandung makna bahwa seorang ustadz dituntut untuk komitmen terhadap profesionalisme dalam mengemban tugasnya sebagai pendakwah. Seseorang yang profesional, apabila pada dirinya terlibat sikap dedikasi yang tinggi terhadap tugasnya, sikap komitmen terhadap mutu proses dan hasil kerja, serta sikap *continous improvement*, yakni selalu berusaha memperbaiki dan memperbaharui model-model atau cara kerjanya sesuai dengan tuntutan zamannya, yang dilandasi oleh kesadaran yang tinggi

---

<sup>5</sup>. Soerjono Soekanto, Sosiologi Suatu Pengantar, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), h 212-213

bahwa tugas mendidik adalah tugas menyiapkan generasi penerus yang akan hidup pada zaman di masa depan.<sup>6</sup>

Ustadz adalah komponen penggerak masyarakat, baik itu dalam hal keagamaan, sosial, maupun ekonomi. Peranan ustadz sangat penting bagi jamaahnya dalam mengamalkan keagamaan baik itu di dalam Masjid maupun diluar Masjid.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa peran ustadz adalah mengajarkan, mengajak, mendidik sekaligus membina dan membimbing dalam menanamkan pemahaman keagamaan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar agar menjadi generasi yang lebih baik lagi dan menjadi seorang muslim yang taat kepada Allah Swt.

## **B. Keagamaan**

### **1. Pengertian Keagamaan**

Keagamaan berasal dari kata dasar Agama. Pengertian agama dapat dilihat dari sudut kebahasaan (*etimologis*) dan sudut istilah (*terminologis*). Pengertian agama dari segi bahasa (*etimologis*) dikenal pula kata *din*, berarti undang-undang atau hukum. Serta agama terusun dari dua kata, a=tidak dan gam=pergi, jadi agama artinya tidak pergi, tetap ditempat, diwarisi secara turun-temurun. Sedangkan pengertian agama menurut istilah (*terminologis*) adalah ajaran yang berasal dari Tuhan atau hasil renungan manusia yang terkandung dalam kitab suci yang turun-temurun diwariskan oleh suatu

---

<sup>6</sup> Hamdani Bakran Adz-Dzakie, Kecerdasan Kenabian Prophetihc Intelligence, (Yogyakarta; Pusat Al-Furqon, 2006), h 645

generasi ke generasi dengan tujuan untuk memberi tuntunan bagi manusia agar mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.<sup>7</sup>

Agama adalah sistem kehidupan yang lengkap menyangkut berbagai aspek kehidupan termasuk akidah, akhlak, ibadah, dan amal perbuatan yang diisyaratkan Allah untuk manusia. Manusia diperintahkan untuk mengamalkan dan memedomaninya dengan rasa tunduk dan patuh kepadanya. Dan Allah membalas kepatuhannya atau keingkaran terhadap sistem ini.<sup>8</sup>

Agama dapat diartikan sebagai kepercayaan, aturan, pedoman hidup dan merupakan kebutuhan manusia, oleh karena itu dalam menjalankan keberagaman tentunya manusia butuh seseorang atau yang memfasilitasi agar kelak manusia bisa menjalankan agamanya sesuai dengan agama yang dianutnya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa keagamaan adalah segala apa yang diketahui tentang kepercayaan Tuhan, yang menyangkut hubungan dengan-Nya melalui peribadatan dan permohonan serta seluruh ajaran-ajaran yang terdapat pada agama.

## **2. Tujuan Keagamaan**

Setiap orang Islam pada hakikatnya adalah insan agama yang bercita-cita berpikir serta beramal untuk hidup di dunia dan di akhiratnya, berdasarkan atas petunjuk dari wahyu Allah melalui Rasulullah. Kecenderungan hidup keagamaan ini merupakan ruhnya agama yang benar

---

<sup>7</sup> Nata Abuddin, Metodologi Studi Islam, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) h 7

<sup>8</sup> Ahmad, Muhammad Qadir, Metodologi Pengajaran Agama Islam, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008) h 3

berkembangnya dipimpin oleh ajaran Islam yang murni bersumber pada kitab suci yang menjelaskan tentang perkara benar (*haq*), tentang tugas kewajiban manusia untuk mengikuti yang benar itu, menjauhi yang batil dan sesat atau mungkar, yang kesemuanya telah diwujudkan dalam syariat agama yang berdasarkan nilai-nilai mutlak dan norma-normanya telah ditetapkan oleh Allah yang tak berubah-ubah menurut selera nafsu manusia.

Oleh karena itu, tujuan keagamaan penuh dengan nilai rohaniyah islami dan berorientasi kepada kebahagiaan hidup di akhirat. Tujuan itu difokuskan pada pembentukan pribadi muslim yang sanggup melaksanakan syariat Islam dalam mengamalkan nilai-nilai agama dengan baik dan benar.

Tujuan keagamaan tersebut, dapat dijumpai dalam QS. An-Nisa ayat 125, yang berbunyi :

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِمَّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا  
وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا

Artinya: “Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang ikhlas menyerahkan dirinya kepada Allah, sedang dia pun mengerjakan kebaikan, dan ia mengikuti agama Ibrahim yang lurus? Dan Allah mengambil Ibrahim menjadi kesayangan-Nya.”<sup>9</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa sesungguhnya dasar berbuat baik adalah keyakinan yang benar. Sikap beragama yang paling baik adalah ikhlas bibradah hanya kepada Allah. Wajah, pikiran dan jiwa hanya diarahkan kepada Allah semata. Tidak ada yang diharapkan selain perkenan-Nya. Orang yang berbuat demikian, pikirannya akan benar hingga dapat mengetahui misi

---

<sup>9</sup>. QS. An-Nisa (4) :125

para rasul. Selain itu, termasuk sikap beragama yang baik juga, adalah mengerjakan perbuatan-perbuatan baik secara terus menerus, dengan mengikuti ajaran Nabi Ibrahim. Agama yang dibawanya adalah agama yang berasal dari Allah, yaitu agama yang memiliki semangat pencarian kebenaran. Pada diri Ibrahim terdapat titik agama antara umat Islam, Yahudi dan Nasrani. Oleh karena itu, ikutilah agamanya. Sesungguhnya Allah telah memuliakan Ibrahim dengan menamakannya sebagai khalil (kesayangan).

### **3. Jenis-jenis Keagamaan**

Agama Islam adalah agama yang mempunyai banyak aspek dan dimensi (segi) ajaran, sebagai agama kehidupan dan penghidupan, ajarannya berisi pedoman hidup bagi manusia, yang diberikan agama Islam kepada manusia adalah :

#### **a. Akidah**

Akidah dipahami sebagai ajaran mengenai keimanan. Iman berarti kepercayaan, kepercayaan adalah anggapan bahwa sesuatu itu benar adanya tanpa harus dibuktikan dengan metode dan cara yang lebih sistematis.

Islamiah merupakan salah satu disiplin ilmu tentang akidah atau *aqo'id*. Ilmu ini disebut juga dengan ilmu tauhid, karena membicarakan mengenai keesaan Allah. Objek bahasannya adalah *arkan al iman*. Komponen *arkan al iman* merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan atau dengan yang lainnya dan memiliki sistematika yang tetap, tidak dapat diubah karena di dalamnya terdapat hubungan kualitas.

Isi dari komponen ini adalah :

### 1. Iman kepada Allah

Hal pertama yang wajib di amalkan oleh seorang muslim untuk menambah keimanannya dalam islam adalah anda harus mengimani tentang keberadaan Allah Subhanallahu wa ta'ala. Seperti halnya saat anda ingin menjadi seorang muslim sepenuhnya, maka anda harus mengucapkan dua kalimat syahadat yang menunjukkan bahwa anda bersedia untuk beriman.

Cara beriman kepada Allah ada dua macam, yaitu beriman kepada Allah secara rububiah yang berarti bahwa tiada yang mampu mencipta, menguasai dan mengatur alam semesta kecuali Allah. Dan secara uluhiah yang berarti bahwa tidak ada dzat yang berhak disembah kecuali Allah dan mengingkari adanya tuhan lain selain Allah.

### 2. Iman kepada Malaikat

Malaikat merupakan makhluk Allah yang diciptakan dari cahaya, malaikat juga memiliki sifat untuk selalu patuh dan taat kepada apa yang diperintahkan oleh Allah. Malaikat tidak memiliki nafsu, sehingga malaikat tidak makan ataupun minum, melainkan malaikat selalu berdzikir kepada Allah Subhanallahu wa ta'ala. Hal ini dikarenakan keberadaan malaikat sebagai utusan Allah dalam menyampaikan wahyu kepada para Rasul Allah.

### 3. Iman kepada Kitab-kitab Allah

Allah telah menurunkan beberapa kitab yang berisi tentang wahyu dan petunjuk kepada nabi ataupun rasul, sehingga dapat mereka jadikan petunjuk untuk para umat dan pengikutnya. Hal ini dikarenakan kitab Allah memuat peraturan dan kaidah yang harus dijalankan umat manusia.

#### 4. Iman kepada Rosul-rosul Allah

Salah satu cara mengimani nabi dan rasul Allah adalah dengan cara mempercayai bahwa Allah telah mengutus manusia dengan segala kelebihanannya untuk memberikan petunjuk kepada kaumnya dan juga seluruh umat manusia di muka bumi ini untuk beriman dan mengakui keesaan Allah Subhanallahu wa ta'ala. Dikarenakan keberadaan Rasul merupakan bentuk kerisalahan yang menyampaikan pesan isi kitab suci.

#### 5. Iman kepada hari akhir

Setiap kehidupan pasti ada akhirnya, oleh karena itu keimanan yang diperintahkan adalah keimanan kepada hari akhir, hidup di dunia hanya sementara, setelah kehidupan dunia berakhir ada kehidupan yang lebih hakiki dan abadi.<sup>10</sup> Menanamkan keyakinan bahwa hari akhir itu akan benar-benar ada dan terjadi, serta menjadi lebih meningkatkan ketakwaan kepada Allah Subhanallahu wa ta'ala, agar mendapatkan ampunan dari segala dosa dan diselamatkan dan di berikan tempat di surga nantinya.

Keyakinan kepada hari akhir ini membuat manusia menjadi ke dalam tiga kategori :

- a. Manusia tidak percaya kepada hari akhir dan memandang kehidupan di dunia ini sebagai satu-satunya kehidupan.
- b. Manusia yang tidak menyangkal hari akhir, tetapi bergantung kepada campur tangan atau bantuan pihak lain untuk mensucikan diri dan menebus dosa-dosanya.

---

<sup>10</sup> Hasyim Hasanah, Pengantar Studi Islam, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013)

c. Manusia-manusia yang yakin pada hari akhir sebagaimana diterangkan dalam ajaran Islam.<sup>11</sup>

#### 6. Iman kepada Qadha dan Qadhar

Qadha merupakan suatu keputusan atau nasib dari seseorang yang telah bersifat tetap dan tidak bisa di ubah lagi, seperti hari kematian. Sedangkan Qadhar adalah takdir atau nasib yang masih berupa perkiraan atau masih dapat diusahakan untuk diperbaiki atau diarahkan ke arah yang lebih baik, dan tentunya atas izin Allah Subhanallahu wa ta'ala, salah satunya adalah kapan rezeki akan di berikan. Allah telah menggariskan peristiwa dan ketentuan kepada umat-Nya. Oleh karena itu iman kepada Qadha dan Qadhar adalah ketentuan Allah yang tidak dapat diubah oleh siapapun.<sup>12</sup>

#### **b. Tasawuf**

Dari segi kebahasaan, Tasawuf menggambarkan keadaan yang selalu berorientasi kepada kesucian jiwa, mengutamakan panggilan Allah, berpola hidup sederhana, mengutamakan kebenaran, dan rela berkorban demi tujuan yang lebih mulia. Sikap demikian pada akhirnya membawa seseorang berjiwa tangguh sekaligus memiliki daya tangkal yang kuat, dan efektif terhadap berbagai godaan hidup yang menyesatkan.

Adapun menurut Istilah, Tasawuf adalah Usaha melatih jiwa yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, yang dapat membebaskan manusia dari pengaruh kehidupan duniawi untuk bertaqarrub kepada Tuhan sehingga jiwanya menjadi bersih, mencerminkan akhlak mulia dalam kehidupannya, dan menentukan kebahagiaan spiritulitas. Tasawuf ialah moralitas yang

---

<sup>11</sup> Mohammad Daud Ali, Pendidikan Islam, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2017) h 226

<sup>12</sup> Hasyim Hasanah, Pengantar Studi Islam..., h 4

berasaskan Islam. Artinya, pada prinsipnya tasawuf bermakna moral dan semangat Islam, seluruh ajaran Islam dari berbagai aspeknya adalah prinsip moral.<sup>13</sup>

Tasawuf berarti *shafaa'* (Jernih) dan *musyahadah* (menyaksikan), dengan demikian tasawuf berarti menjernihkan hati dan mengikhlaskan/memurnikan ibadah semata hanya untuk Allah. Jika seorang hamba telah ikhlas demi Allah, mengikuti perintah-Nya, menjauhi larangan-Nya, serta telah menjernihkan hatinya, maka ia telah mendapatkan kedudukan *musyahadah*.<sup>14</sup>

### c. Ibadah

Ibadah, menurut bahasa artinya taat, tunduk, turut, ikut, do'a. Ibadah dalam arti umum meliputi segala kegiatan manusia, baik yang dilakukan dalam hubungannya dengan bidang ekonomi dan sosial maupun kegiatan muamalat lainnya yang didasarkan kepada keputusan, ketundukan dan keikhlasan kepada Allah SWT. Sedangkan ibadah dalam arti khusus mencakup perbuatan yang tata cara serta rincian mengerjakannya telah ditentukan Allah dan rasul-Nya seperti tata cara melaksanakan shalat, puasa dan haji.<sup>15</sup>

---

<sup>13</sup> Samsul Munir Amin, Ilmu Tasawuf, (Jakarta; Imprint Bumi Aksara, 2012) h 5

<sup>14</sup> Muhammad Sayyid Ahmad, Tasawuf antara Al-Ghazali & Ibnu Taimiyah, (Jakarta; Khalifa, 2005) h 13

<sup>15</sup> Thoyib I.M. et.al, Islam dan Pranata Sosial Kemasyarakatan (Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya, 2002), h 42

Sebagaimana firman Allah, yang terdapat pada Al-Quran, yang berbunyi :

فَمَنْ كَانَ يَرْجُو لِقَاءَ رَبِّهِ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَالِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِ  
أَحَدًا

Artinya : “Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Tuhannya maka hendaklah ia mengerjakan amal yang saleh dan janganlah ia mempersekutukan seorang pun dalam beribadah kepada Tuhannya”.<sup>16</sup>

Ayat tersebut di atas secara keseluruhan bahwa zat yang berhak disembah atau di ibadahi hanyalah Allah SWT. Dalam hal itu ayat-ayat tersebut dilarang menyombongkan diri dan tidak mau tunduk kepada-Nya. Dalam beribadah diperlukan keteguhan hati serta tanpa keraguan sedikitpun.

Dilihat dari segi bentuk dan sifatnya, ibadah dapat dibagi ke dalam lima kategori, yaitu :

- 1) Ibadah dalam bentuk perkataan atau lisan, seperti berzikir, berdo'a, memuji Allah dengan mengucapkan allhamdulillah dan membaca Alquran.
- 2) Ibadah dalam bentuk perbuatan, seperti : membantu atau menolong orang lain, mengurus jenazah, pengajian, yasinan, dll.
- 3) Ibadah dalam bentuk pekerjaan yang telah ditentukan wujudnya, seperti : shalat, puasa, zakat dan haji.
- 4) Ibadah yang cara dan pelaksanaannya berbentuk menahan diri, seperti : puasa, *iktikaf* (berada didalam masjid dengan niat

---

<sup>16</sup> QS. Al-Kahfi (18) : 110

melakukan ibadah), *ihram* (siap, dalam keadaan suci untuk melakukan ibadah haji atau umrah).

- 5) Ibadah yang sifatnya menggugurkan hak, misalnya : memaafkan orang lain yang telah melakukan kesalahan atau membebaskan orang yang berhutang dari kewajiban membayar.

Dapat dipahami bahwa hakikat Ibadah adalah menumbuhkan kesadaran pada diri manusia bahwa ia sebagai insan diciptakan Allah khusus untuk mengabdikan kepada-Nya.

Dengan demikian, jelas bahwa ibadah merupakan ihwal penting dan wajib dilakukan oleh setiap manusia. Ibadah bertujuan memberikan latihan rohani yang diberikan manusia, seperti shalat berjamaah, puasa, zakat, haji, pengajian, dan yasinan

### C. Pengertian Jamaah

Al-Jama'ah atau Jamaah adalah generasi pertama dari ummat ini, yaitu kalangan sahabat, Tabi'in, Tabi'ut Tabi'in serta orang-orang yang mengikuti dalam kebaikan hingga hari kiamat, karena berkumpul diatas kebenaran. Disebut Al-Jama'ah karena mereka bersatu dalam kebenaran, tidak mau berpecah-belah dalam urusan agama, berkumpul berdasarkan kepemimpinan para Imam/Ustadz (yang berpegang kepada *al-haqq* (kebenaran), tidak mau keluar dari jama'ah mereka dan mengikuti apa yang telah menjadi kesepakatan.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Jawas, Yazid bin Abdul Qodir, Syarah Aqidah Ahlus wal Jama'ah (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2014), h 37

Jamaah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sekelompok orang, baik itu pengurus Masjid, dan jamaah Masjid Jami'ul Anwar yang berbentuk dengan tujuan mengikuti rangkaian kegiatan-kegiatan keagamaan di Masjid Jami'ul Anwar Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

Berdasarkan judul penelitian ini, maka peneliti maksudkan adalah peran Ustadz dalam keagamaan pada jamaah yang berguna bagi kesejahteraan jamaah dan mampu meningkatkan kesadaran jamaah tentang kegiatan-kegiatan keagamaan seperti :Tahlilan yang ada di Masjid Jami'ul Anwar Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

## **D. Jenis Kegiatan Keagamaan**

### **1. Shalat Berjamaah**

Shalat berjamaah adalah shalat bersama-sama, dimana salah satu orang menjadi imam dan yang lain menjadi makmum.<sup>18</sup> Disebut jamaah, karena ijtima'nya (berkumpulnya) orang-orang untuk melakukan shalat dalam satu waktu dan tempat. Bila berbeda keduanya (waktu dan tempat) atau salah satunya, maka tidak disebut jamaah. Karena itu, shalat mengikuti imam melalui radio atau televisi tidak sah, karena yang demikian itu bukan shalat jamaah.<sup>19</sup>

Kegiatan shalat berjamaah di Masjid Jami'ul Anwar banyak yang tidak melakukan shalat berjamaah terutama shalat Isya, Dzuhur, Ashar, dan Subuh, yang dikarenakan rendahnya pemahaman tentang keagamaan dalam shalat berjamaah di Masjid Jami'ul Anwar. Oleh karenanya, peran Ustadz sangat berpengaruh bagi jamaah-jamaahnya dalam shalat berjamaah di Masjid Jami'ul Anwar.

### **2. Pengajian**

Pengajian merupakan bagian dari usaha penanaman norma ajaran agama Islam yang menekankan kepada umatnya untuk saling menolong dalam perbuatan ma'ruf dan mencegah perbuatan yang munkar.

Penyelenggaraan pengajian di Masjid Jami'ul Anwar ataupun di rumah-rumah dilaksanakan pada majelis taklim dan tak dapat dilepaskan dari peran penting seorang Ustadz sebagai pendidik atau pendakwah yang

---

<sup>18</sup>Sayyid Shaleh Al-Ja'tari, *The Miracle of Shalat; Dahsyatnya Shalat*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h 24

<sup>19</sup>Aan Anwariyah, Et.all., *Taudhih Al-Ahkam Min Bulugh Al-Maram*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2010), h458

memberikan ilmu tentang keagamaan. Seorang pendidik harus dapat menjadi perantara dalam mengajarkan ilmu-ilmu keagamaan pada jamaahnya dalam meningkatkan pemahaman keagamaan pada jamaah Di Masjid Jami'ul Anwar.

Kegiatan pengajian yang dilaksanakan di Masjid Jami'ul Anwar mengalami sebuah masalah, yang dimana masalahnya dikarenakan rendahnya pemahaman tentang keagamaan dalam pengajian. Oleh karenanya, peran Ustadz sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman tentang keagamaan yaitu kegiatan tahlilan di Masjid Jami'ul Anwar.

### 3. Tahlilan

Kata Tahlilan berasal dari bahasa Arab tahlil (تَهْلِيلٌ), yakni dari akar kata: تَهْلِيلًا - يَهْلِلُ - هَلَّلَ. Di mana berarti mengucapkan kalimat: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ .

Tahlilan merupakan membaca surat Yasin, baik sendirian atau bersama-sama. Dalam kebersamaan ini bisa membacanya sendiri-sendiri atau membacanya secara kor (berjamaah) serta suatu ibadah yang dapat diatur dan ditentukan arah dan tujuan gerak laju kandungan-kandungan Alquran dan ke mana seharusnya umat Islam menentukan visi dan misi kehidupannya.<sup>20</sup>

Tahlilan adalah acara yang berkaitan dengan peristiwa kematian seseorang lalu keluarga mayit dan kerabat serta masyarakat sekitarnya mengadakan pembacaan ayat Al-Quran dan dzikir-dzikir tertentu berikut doa-doa yang ditunjukkan untuk si mayit di alam kubur. Ritual ini dilakukan secara berjamaah dan dengan suara keras.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Nur Faizin Muhith, Membaca dan Memahami Dahsyatnya Surat Yasin, (Surakarta: Sajada, 2013) h 37

<sup>21</sup> Abu Ihsan Al-Atsari, Bincang-bincang seputar Yasinan, Tahlilan, dan Maulidan (Semanggi: At-Tibyan, 2017) H 82

Sebagaimana hadits di bawah ini:

مَا الْمَيِّتُ فِي الْقَبْرِ إِلَّا كَالْغَرِيقِ الْمُنْتَعَوِّثِ، يَنْتَظِرُ دَعْوَةَ تَلْحَقُهُ مِنْ أَبِي أَوْ أُمِّ أَوْ أَخٍ أَوْ صَدِيقٍ، فَإِذَا لَحِقَتْهُ كَانَتْ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا، وَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيُدْخِلُ عَلَى أَهْلِ الْقُبُورِ مِنْ دُعَاءِ أَهْلِ الْأَرْضِ أَمْثَالَ الْجِبَالِ، وَإِنَّ هَدِيَّةَ الْأَحْيَاءِ إِلَى الْأَمْوَاتِ الْإِسْتِغْفَارُ لَهُمْ

“Tidaklah semata-mata mayat di alam kubur melainkan laksana orang yang sedang tenggelam yang minta bantuan, mereka menanti do’a (pahala) yang dilakukan orang hidup yang disampaikan kepadanya, baik dari bapak, ibu, saudara ataupun kawan. Apabila ada do’a dan pahala kebaikan dikirimkan kepadanya maka itulah yang mereka sukai daripada dunia beserta isinya. Sesungguhnya Allah akan memasukkan kepada penghuni kubur daripada do’a-do’a penghuni bumi seperti gunung kebaikan, sesungguhnya pemberian hadiah orang hidup terhadap orang mati ialah memohonkan ampunan untuk mereka.”<sup>22</sup> (HR Al-Baihaqi, Ad-Daelami).

Tahlilan adalah acara membaca surat yasin yang biasanya juga dirangkai dengan Tahlilan. Di kalangan masyarakat Indonesia istilah tahlilan dan yasinan populer digunakan untuk menyebut sebuah acara dzikir bersama, doa bersama, atau majelis dzikir,. Singkatnya, acara Tahlilan, dzikir bersama, majlis dzikir, dan doa bersama adalah ungkapan yang berbeda untuk menyebut suatu kegiatan yang sama, yaitu : kegiatan individual atau berkelompok untuk berdzikir kepada Allah Swt.,<sup>23</sup> Pada hakikatnya tahlilan adalah bagian dari dzikir kepada Allah Swt.

General Rule Dalam Tahlilan yakni acara tahlilan hendaklah diposisikan sebagai acara doa bersama, doa yang dibaca dalam acara tahlilan, hendaklah doa yang tidak diperdebatkan redaksinya, acara tahlilan janganlah dianggap sebagai sebuah kewajiban untuk meninggal dunia, acara tahlilan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan finansial keluarga untuk menghormati tamu-

<sup>22</sup> Kitab Syu’bul-Iman Al-Imam Al-Baihaqi, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007) H 226

<sup>23</sup> Abu Ihsan Al-Atsari, Bincang-bincang seputar Yasinan.., H 83

tamu dan undangan, janganlah memaksakan diri untuk mengadakan acara tahlilan, sehingga membuahkn utang yang berat, tidak mengadakan acara tahlilan bukanlah sebuah aib bagi keluarga yang masih hidup, tidak ada ketentuan hari untuk menggelar acara tahlilan, murnikanlah niat untuk mendoakan dan jangan hanya untuk menjaga gengsi keluarga.<sup>24</sup>

Kegiatan tahlilan ini mempunyai beberapa manfaatnya, yaitu : Melatih dan membiasakan membaca kalimat tayyibah (*lailla haillallah*, *Subhanaallah*, dan *Astaghfirrullah*), Menjalin hubungan silaturahmi sesama antar umat islam, Berbakti kepada orangtua, kerabat, dan berbuat baik kepada sesama manusia/saudara, Ibadah dan mencari ridha Allah, dan Bersedekah.

Kegiatan tahlilan mengandung nilai-nilai sedekah dan kunjung mengunjungi, tentunya kalau mau bersedekah dan saling kunjung mengunjungi tidak perlu harus mengadakan acara khusus. Adapun kegiatan alasan untuk mengingat kematian, rasulullah telah menjelaskan kepada kita cara mengingat kematian, yaitu berziarah kubur.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Ahmad Bisyrri Syakur, Fiqh Tradisi “Cara Memandang Tradisi Islam di Indonesia” (Bandung : PT. Grafindo Media Pratama, 2013) h 3-8

<sup>25</sup> Abu Ihsan Al-Atsari, Bincang-bincang seputar Yasinan..., H 85

“Riwayat dari Sayyidah Aisyah, istri Nabi ketika ada keluarganya meninggal dunia, beliau menghidangkan makanan. Imam Muslim meriwayatkan dalam Shahih-nya :

عَنْ عُرْوَةَ عَنْ عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ أَنَّهَا كَانَتْ إِذَا مَاتَ الْأَمِيْتُ مِنْ أَهْلِهَا فَاجْتَمَعَ لِذَلِكَ النِّسَاءُ ثُمَّ تَفَرَّقْنَ إِلَّا أَهْلَهَا وَخَاصَّتَهَا أَمَرَتْ بِبُرْمَةٍ مِنْ تَلْبِينَةٍ فَطَبَخَتْ ثُمَّ صَنَعَتْ ثَرِيدًا فَصَبَّتْ التَّلْبِينَةَ عَلَيْهَا ثُمَّ قَالَتْ كُلْنَ مِنْهَا فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ التَّلْبِينَةُ مُجِمَّةٌ لِفُؤَادِ الْمَرِيضِ تُذْهِبُ بَعْضَ الْحُزَنِ. رواه مسلم

“Dari Urwah, dari Aisyah, istri Nabi , bahwa apabila seseorang dari keluarga Aisyah meninggal, lalu orang-orang perempuan berkumpul untuk berta’ziah, kemudian mereka berpisah kecuali keluarga dan orang-orang dekatnya, maka Aisyah menyuruh dibuatkan talbinah (sop atau kuah dari tepung dicampur madu) seperiuk kecil, lalu dimasak. Kemudian dibuatkan bubur. Lalu sop tersebut dituangkan ke bubur itu. Kemudian Aisyah berkata: ‘Makanlah kalian, karena aku mendengar Rasulullah bersabda: Talbinah dapat menenangkan hati orang yang sakit dan menghilangkan sebagian kesusahan.’”<sup>26</sup> (HR. Muslim [2216])

Hadits di atas mengantarkan pada kesimpulan bahwa pemberian makanan oleh keluarga duka cita kepada orang-orang yang berta’ziah telah berlangsung sejak generasi sahabat atas perintah Khalifah Umar sebelum wafat, dan dilakukan oleh Sayyidah Aisyah.

Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kata tahlilan berasal dari bahasa Arab yang berarti mengucapkan kalimat dan menurut pengertian di lingkungan masyarakat adalah لا إِلَهَ إِلَّا اللهُ dengan pendapat Madchan yaitu : membaca serangkaian surat-surat Alquran, ayat-ayat pilihan, dan kalimat-kalimat dzikir pilihan, yang diawali dengan membaca Al-Fatihah dengan meniatkan pahalanya untuk para arwah yang dimaksudkan oleh si pembaca atau oleh si mempunyai hajat, dan kemudian ditutup dengan doa.

<sup>26</sup> Hadist Riwayat Muslim, Shahih Al-Bukhari, (Lebanon: Dar Al-Ilm,t.t), hal. 11 No. Hadis 7, (2216)

Kegiatan Tahlilan di Masjid Jami'ul Anwar yang diadakan rutin setiap Kamis malam. Sebelum memulai kegiatan keagamaan tahlilan para jamaahnya terlebih dahulu Shalat Isya berjamaah, lalu berdzikir bersama. Setelah itu baru memulai kegiatan keagamaan Tahlilan yang dipimpin oleh Para Ustadz dan diakhiri dengan kegiatan salaman antar jamaahnya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian dengan judul Peran Ustadz Dalam Keagamaan Pada Jamaah Masjid Jamiul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Barat merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif, yaitu prosedur penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data tertulis atau lisan dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti dilingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan serta lembaga pendidikan.<sup>27</sup>

Penulis akan melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dari Ustadz serta Jamaah Masjid Jamiul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Barat.

##### **2. Sifat Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya terjadi berdasarkan fakta yang bertujuan mengumpulkan informasi untuk disusun, dijelaskan, serta dianalisis. Hal itu disebabkan

---

<sup>27</sup>. Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), h. 4.

oleh adanya penerapan metode deskriptif kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.

Kontek penelitian yang akan dilakukan penulis berupaya mendeskripsikan secara sistematis dan akurat dengan deskripsi tersebut, tentang Peran Ustadz Dalam Keagamaan Pada Jamaah Masjid Jamiul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Barat

## **B. Sumber Data**

Dalam penelitian yang dilakukan di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat menggunakan dua sumber data, yaitu:

### **1. Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber pertama sebuah data dihasilkan secara langsung dan segera diperoleh dari sumber data untuk tujuan penelitian. Artinya peneliti mengumpulkan data-data dari hasil wawancara terhadap pihak-pihak yang terkait dengan masalah-masalah yang ada di Kelurahan Ganjar Asri kepada Ustadz Ahmad Subandi sebagai responden I dan 3 jama'ah sebagai responden ke II.

Sumber data primer penelitian adalah semua data yang diperoleh dari keterangan atau kata-kata yang diucapkan secara lisan dan di jadikan pokok utama dalam pendataan mengenai permasalahan yang ada di tempat penelitian. Kemudian data penelitian diperoleh langsung dari subjek utamanya yaitu Tokoh Agama dan Jamaah Masjid Jami'ul Anwar.

Data penelitian ini berupa hasil wawancara yang peneliti lakukan, seperti : apa peran Ustadz dalam kegiatan keagamaan tahlilan dan faktor pendukung dan penghambat dalam kegiatan keagamaan tahlilan.

## **2. Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah sumber data yang kedua sesudah sumber data primer dan sumber data sekunder dapat membantu member keterangan, atau data pelengkap sebagai bahan pembanding.<sup>28</sup> Seperti dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian, makalah, artikel dan lain sebagainya yang berhubungan dengan Peran Ustadz Dalam Keagamaan Pada Jamaah Masjid Jamiul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Barat

Dalam penelitian, peneliti memerlukan beberapa dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan penelitian, yaitu : sejarah Kelurahan Ganjar Asri, visi dan misi Kelurahan Ganjar Asri, struktur organisasi Kelurahan Ganjar Asri.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan, maka pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>28</sup>. Deddy Mulyana, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h11

## **1. Wawancara**

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.

Wawancara dipergunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan, pikiran, gagasan, perasaan, dan kesadaran sosial. Dengan wawancara peneliti mengharapkan informasi yang dapat digunakan sebagai sumber yang bisa dijadikan sebagai bahan penelitian mengenai Peran Ustadz Dalam Keagamaan Pada Jamaah Masjid Jamiul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Barat. Penulis mewawancarai Tokoh Agama dan Jamaah Masjid Jami'ul Anwar.

## **2. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penulisan. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Secara sederhana observasi berarti bagian dalam pengumpulan data langsung dari lapangan.

Observasi diartikan sebagai pengamatan, pemilihan, sertapencatatan secarasistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penulisan. Teknik observasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan dan memberikan gambaran tentang kegiatankeagamaan yang dilakukan oleh Ustadz Ahmad Subandi terhadap jamaah Masjid Jamiu'ul Anwar, yaitu dengan mengamati secara langsung sikap, serta perilaku jamaah Masjid Jami'ul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>29</sup> Dokumentasi merupakan penunjang untuk kesempurnaan yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh peneliti melalui catatan tulisan.

Dokumentasi yang peneliti gunakan adalah untuk mengumpulkan data yang diperlukan seperti memperoleh data tentang sejarah Masjid Jami'ul Anwar, visi dan misi Masjid Jami'ul Anwar, struktur pengurus Masjid Jami'ul Anwar, tugas dan tanggungjawab pengurus Masjid Jami'ul Anwar.

#### **D. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Penelitian yang kredibel memerlukan penjamin keabsahan data agar data yang ada dipertanggungjawabkan. Demi terjaminnya keakuratan data penelitian kualitatif, maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya, data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar.

---

<sup>29</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 102.

Teknik penjamin keabsahan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

**1. Triangulasi sumber**

Triangulasi sumber merupakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

**2. Triangulasi teknik**

Triangulasi teknik merupakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

**3. Triangulasi waktu**

Triangulasi waktu merupakan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda, bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan data yang lebih valid.<sup>30</sup>

Triangulasi juga dapat dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari penelitian lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.

---

<sup>30</sup>Ibid.,h274.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data diperlukan dalam penelitian ini untuk mempermudah peneliti dalam penelitian. Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Berdasarkan rumusan diatas analisis data adalah mengorganisasikan data yang terdiri dari catatan lapangan dan tanggapan peneliti, gambar, foto, dokumen yang berupa laporan, artikel dan sebagainya. Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensitesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>31</sup>

Penelitian ini menggunakan cara berpikir induktif, yaitu suatu cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkrit, peristiwa konkrit, kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkrit tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Maka dalam menganalisis data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan cara berpikir induktif yang berangkat dari informasi tentang Peran Ustadz Dalam Keagamaan Pada Jamaah Masjid Jami'ul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.

---

<sup>31</sup> Burhan Bungin, Metode Penelitian Kualitatif: Akuntansi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015) h 75

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat**

Kelurahan ganjarasri merupakan pecahan dari kelurahan ganjar agung yang pada mulanya merupakan hutan belantara, pada tahun 1995 pemerintah kolonial belanda mendatangkan penduduk dari pulau Jawa ke Lampung, diantaranya di Desa Ganjar Agung (induk kelurahan ganjar asri).

Adapun penetapan penduduk tersebut ditetapkan pada bedeng-bedeng dan melalui beberapa tahap antara lain :

1. Penempatan bedeng pertama disebut bedeng 14/I
2. Penempatan bedeng kedua disebut bedeng 14/II
3. Penempatan bedeng ketiga disebut bedeng 14/III
4. Penempatan bedeng keempat disebut bedeng 14/IV

Yang dimaksud dengan bedeng 14 adalah tempat penampungan sementara dengan nomor urut 14. Dari bedeng-bedeng tersebut terbentuklah suatu desa yang diberi nama Desa Ganjar Agung.

Karena perubahan waktu dan zaman, maka berdasarkan peraturan daerah Kota Metro no 25 tahun 2000 tentang pemekaran Kecamatan dan Kelurahan, maka sejak tanggal 11 Januari 2001 terbentuklah Kelurahan

*Kelurahan Ganjar Asri* yang merupakan pecahan dari *Kelurahan Ganjar Agung*, yang wilayahnya mencakup *Bedeng 14/III dan 14/IV*<sup>32</sup>

Kelurahan Ganjar Asri telah melalui beberapa periode kepemimpinan Pemerintah/ Penggantian Kepala Desa/ Kepala Kelurahan sebagai berikut:<sup>33</sup>

**TABEL. I**  
**Periode Kepemimpinan Kepala Desa/Kepala Lurah Ganjar Asri**

NO	NAMA	MASA BHAKTI	KETERANGAN
1	Suparman	1935-1943	KEPALA DESA
2	Hi. M. Dalhar	1943-1971	KEPALA DESA
3	Warjuki	1971-1984	LURAH
4	Muhammad Anwar MD	1984-1990	LURAH
5	Kusasi	1990-1991	LURAH
6	Muhidi	1991-1999	LURAH
7	Drs. Sularto	1999-2000	LURAH
8	Suharman BSC	2000-2001	LURAH
9	Syamsul Rizal, BA	2001-2003	LURAH
10	Arjuna Wiwaha, BA	2003-2004	LURAH
11	Dra. Triyeni	2004-2006	LURAH
12	Drs. Sarjuanto, MM	2006-2010	LURAH
13	Dwi Guno, SE	2010-2014	LURAH
14	Tarzan, S.Pd	2014-2015	LURAH
15	Yuda Yunianto, S.IP	2015-2017	LURAH
14	Anton Hartono, SE.MM	2017- sekarang	LURAH

<sup>32</sup> Monografi Kelurahan Ganjar Asri, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro Tahun 2019, h. 1

<sup>33</sup> Ibid.,h.2

Masing- masing kepala desa dan lurah selama menjalankan tugas dan fungsinya bersama masyarakat dan lembaga-lembaga yang telah ada berupaya untuk meningkatkan pembangunan, baik fisik maupun non fisik sesuai dengan apa yang direncanakan. Pergantian kepemimpinan dari tahun 1935 hingga saat ini telah terwujud tingkat kemajuan pembangunan kelurahan Ganjar Asri.

**TABEL II**  
**BATAS WILAYAH**

<b>NO</b>	<b>BATAS</b>	<b>DESA/KELURAHAN</b>	<b>KECAMATAN</b>
1	Utara	Kelurahan Hadimulyo Barat dan Lampung Tengah	Metro Pusat dan Trimurjo
2	Selatan	Kelurahan Mulyojati	Metro Pusat
3	Timur	Kelurahan Metro dan Kelurahan Imopuro	Metro Pusat
4	Barat	Kelurahan Ganjar Agung	Metro Barat

**TABEL III**  
**AGAMA/ALIRAN KEPERCAYAAN**

<b>NO</b>	<b>AGAMA</b>	<b>LAKI-LAKI</b>	<b>PEREMPUAN</b>
1	Islam	4.008 Orang	4.059 Orang
2	Kristen	238 Orang	243 Orang
3	Katholik	211 Orang	237 Orang
4	Hindu	31 Orang	27 Orang
5	Budha	64 Orang	59 Orang
6	Konghucu	0 Orang	0 Orang
7	Kepercayaan Kepada Tuhan YME	0 Orang	0 Orang
8	Aliran Kepercayaan lainnya	0 Orang	0 Orang
<b>Jumlah</b>		<b>4.552 Orang</b>	<b>4.625 Orang</b>

## 2. Visi Dan Misi Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat

### a. Visi

“Menciptakan masyarakat sehat, sejahtera, asri dan makmur”

### b. Misi

1. Masyarakat Kelurahan Ganjar Asri baik di rumah tanga dan lingkungannya memiliki derajat kesehatan yang tinggi.

2. Sistem kehidupan social berada dalam kondisi yang stabil sehingga dapat mendukung terciptanya peri kehidupan masyarakat yang sehat.
3. Terciptanya lingkungan sehat di seluruh wilayah Kelurahan Ganjar Asri.
4. Terwujudnya sistem pelayanan masyarakat yang lebih optimal Kelurahan Ganjar Asri ditandai dengan meningkatnya kemampuan masyarakat yang dimiliki untuk mewujudkan kondisi yang lebih baik secara individu maupun sosial.<sup>34</sup>

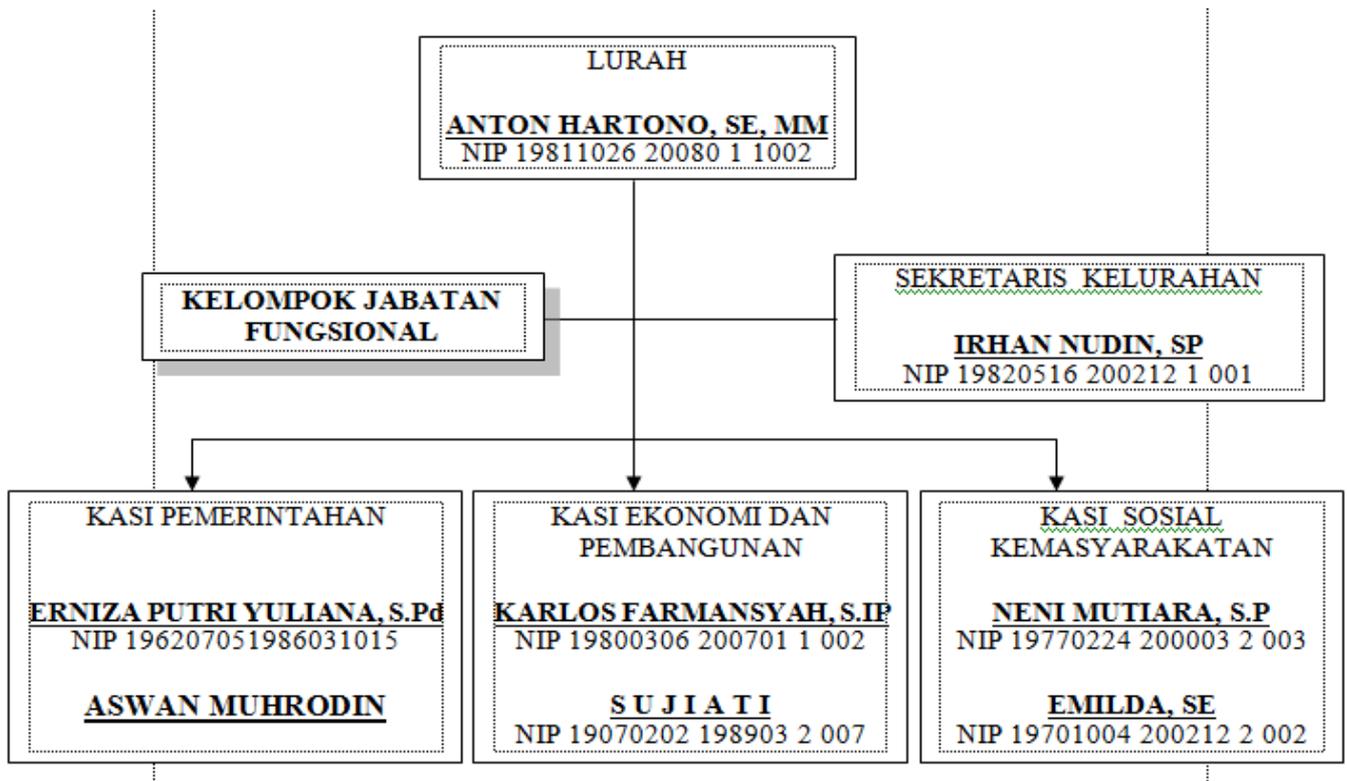
### **3. Struktur Organisasi Kelurahan Ganjar Asri, Kecamatan Metro Barat, Kota Metro**

Struktur organisasi sangat penting dan sangat berperan demi suksesnya kegiatan-kegiatan pada suatu lembaga. Struktur organisasi diperlukan agar terjadi pembagian tugas yang seimbang dan objektif yaitu memberikan tugas sesuai dengan kedudukan dan kemampuan masing-masing anggotanya. Adapun Struktur Organisasi Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, sebagai berikut:

---

<sup>34</sup> Dokumentasi Kelurahan Ganjar Asri, Kota Metro Tahun 2019

## STRUKTUR ORGANISASI KELURAHAN GANJAR ASRI



**Gamb ar. I :** Gambaran Struktur Organisasi Kelurahan Ganjar Asri

#### 4. Peran Ustadz Dalam Keagamaan Tahlilan Pada Jamaah Masjid Jami'ul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri, Kecamatan Metro Barat

Peran ustadz adalah mengajarkan, mengajak, mendidik sekaligus membina dan membimbing dalam menanamkan pemahaman keagamaan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar agar menjadi generasi yang lebih baik lagi dan menjadi seorang muslim yang taat kepada Allah Swt. Peran ustadz dalam penelitian ini mengenai tentang kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar.

Peran ustadz sangat penting sebagai pemimpin atau imam dalam memberikan tausiyah pada kegiatan keagamaan tahlilan yang berkaitan dengan hubungan sesama manusia dan hubungan dengan Allah dan

sebagai panutan yang dipercaya oleh jamaahnya sebab, ketokohnya sebagai figur pendakwah yang memiliki pengetahuan luas dan mendalam mengenai keagamaan serta memiliki kepribadian yang Islami.

Mengenai peran Ustadz dalam keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat adalah sebagai Imam dan memimpin dalam memberikan tausiyah yang berkaitan dengan hubungan dengan sesama manusia dan hubungan dengan Allah.<sup>35</sup> Serta dalam memimpin kegiatan tahlilan yang disampaikan oleh Ustadz sudah berjalan dengan baik dan bagus<sup>36</sup>

Peran Ustadz dalam keagamaan terutama kegiatan tahlilan, sangat berpengaruh besar bagi jamaahnya yang dikarenakan Ustadz merupakan tokoh agama atau pemimpin dalam jamaahnya, ketika ustadznya memberi contoh yang baik maka jamaahnya pun mengikutinya salah satunya mengikuti kegiatan tahlilan.<sup>37</sup> Seiring berjalannya waktu kondisi kegiatan tahlilan di Masjid Jami'ul Anwar sudah mulai berjalan kembali, dikarenakan sudah ada pemimpin dalam menggerakkan jamaahnya untuk mengikuti kegiatan tahlilan dan untuk saat ini kondisi kegiatan tahlilan berlangsung dengan baik dan lancar. Kegiatan tahlilan ini dirutinkan pada setiap malam jumat dan juga dilakukan ketika ada seseorang yang meninggal dunia.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup> Wawancara dengan Ahmad Subandi, Ustadz di Kelurahan Ganjar Asri pada tanggal 02 Agustus 2019, Pukul 20.00 WIB.

<sup>36</sup> Wawancara dengan Suherlan Jamaah Masjid Jamiul Anwar di Kelurahan Ganjar Asri pada tanggal 04 Agustus 2019, Pukul 19.00 WIB.

<sup>37</sup> Wawancara dengan Sugito Jamaah Masjid Jamiul Anwar di Kelurahan Ganjar Asri pada tanggal 03 Agustus 2019, Pukul 20.00 WIB.

<sup>38</sup> Wawancara dengan Ahmad Subandi, Ustadz di Kelurahan Ganjar Asri pada tanggal 02 Agustus 2019, Pukul 20.00 WIB.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat dipahami bahwa peran ustadz sangat penting dalam membentuk, dan memimpin sebagai penggerak masyarakat dalam kegiatan keagamaan terutama tahlilan serta memimpin dalam memberikan tausiyah yang berkaitan dengan hubungan dengan sesama manusia dan hubungan dengan Allah.

##### **5. Pelaksanaan Kegiatan Tahlilan di Masjid Jami'ul Anwar Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat .**

Perkembangan kegiatan tahlilan di Masjid Jamiul Anwar pada tahun-tahun yang lalu sempat berhenti, akan tetapi seiringnya berjalannya waktu kegiatan tahlilan sudah mulai aktif kembali dan cukup baik, hal ini dikarenakan adanya peran ustadz yang sangat berpengaruh dalam menggerakkan jamaahnya serta jamaahnya sangat mendukung dalam mengikuti kegiatan tahlilan.<sup>39</sup>

Hingga saat ini kegiatan keagamaan tahlilan khususnya di Masjid Jam'ul Anwar secara kondisinya adalah sangat baik serta para Jamaahnya selalu beristiqomah dan kegiatan keagamaan tahlilan dilaksanakan pada setiap malam jumat.

Mayoritas para jamaah dalam kegiatan tahlilan adalah Ibu-ibu dan Bapak-bapak yang berkisaran 75% sedangkan remajanya berkisaran 25 %. Jamaah juga di himbau untuk sesudah shalat magrib berjamaah tidak pulang terlebih dahulu, dikarenakan setelah shalat magrib berjamaah dilanjutkan acara tahlilan setiap malam jum'at.

---

<sup>39</sup> Wawancara dengan Suherlan Jamaah Masjid Jamiul Anwar di Kelurahan Ganjar Asri pada tanggal 04 Agustus 2019, Pukul 19.00 WIB

Hal ini juga disampaikan pada saat wawancara mengenai kegiatan keagamaan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, Ahmad Subandi yang merupakan ustadz menuturkan bahwa secara kondisinya baik dan jamaahnya selalu beristiqomah pada kegiatan tahlilan dan kegiatan tahlilan dilaksanakan pada malam jumat berjalan dengan lancar serta kegiatan tahlilan dilaksanakan setelah adanya kematian atau memperingati meninggalnya seseorang.<sup>40</sup>

“Ahmad Subandi juga menuturkan kegiatan tahlilan merupakan kegiatan berkumpulnya orang-orang di suatu tempat terutama di Masjid Jami'ul Anwar untuk membaca tahlil. Serta kegiatan tahlilan lebih banyak positifnya yakni membiasakan jamaah untuk berdoa yang diawali dengan bacaan al-fatihah, yasin dan tahlil dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah serta untuk melatih dzikrullah (mengingat Allah), kedua adalah sebagai alat untuk menyatukan jamaah satu sama lain.”<sup>41</sup>

Pelaksanaan kegiatan tahlilan merupakan adat/tradisi yang sering dilakukan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar, kegiatan tahlilan dilaksanakan pada hari pertama-ketiga, hari ketujuh, dan hari ke-40 bahkan sampai hari ke-100 setelah wafatnya seseorang. Serta kegiatan tahlilan ini bermanfaat untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt dan Rosulullah Saw, untuk melatih berdzikir kepada Allah (*Dzikurrollah*).

---

<sup>40</sup> Wawancara dengan Ahmad Subandi, Ustadz di Kelurahan Ganjar Asri pada tanggal 02 Agustus 2019, Pukul 20.00 WIB.

<sup>41</sup> Wawancara dengan Ahmad Subandi, Ustadz di Kelurahan Ganjar Asri pada tanggal 02 Agustus 2019, Pukul 20.00 WIB.

Kegiatan tahlilan ini juga bermanfaat sebagai media untuk mempererat persaudaraan (*Ukhuwah Islamiyah*) dan bersilaturahmi antar jamaah.

Pelaksanaan kegiatan keagamaan tahlilan yang dipimpin seorang ustadz perlu memakai metode yang sesuai dengan keadaan kondisi lingkungan masyarakat kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat metode yang digunakan adalah metode ceramah dan tanya jawab atau berdiskusi, metode mengaji, berdzikir bersama diikuti dengan tausiyah dan ceramah

Pelaksanaan kegiatan tahlilan di Masjid Kelurahan Ganjar Asri ini termasuk sudah baik, dan sudah mengalami peningkatan dari hari ke hari sehingga para jamaahnya selalu rutin mengikuti kegiatan tahlilan yang ada di kelurahan tersebut berfungsi sebagai mestinya. Peningkatan kegiatan tahlilan secara bersama-sama di Masjid Jamiul Anwar mencapai 80% dan adapula 20% jamaahnya tidak mengikuti tahlilan dikarenakan mempunyai kesibukan, Ahmad Subandi mengatakan bahwa tidak masalah, karena mereka tidak sepaham, karena pemahaman tentang tahlilan masing-masing orang berbeda dan harus menghormati perbedaan tersebut, semua punya alasan dan dasar hukum yang dipahami dan pastinya tidak menyimpang pada Al-Quran dan Hadist.<sup>42</sup> Dengan adanya jamaah yang tidak mengikuti kegiatan tahlilan, maka dengan cara yaitu menghargai perbedaan pendapat, jadi tidak perlu memaksakan jamaah Masjid Jamiul Anwar untuk mengikuti kegiatan tahlilan, karena adalah hak mereka sesuai dengan keyakinan dan pemahaman tentang agama

---

<sup>42</sup> Wawancara dengan Prayogo, Jamaah Masjid Jami'ul Anwar di Kelurahan Ganjar Asri Pada Tanggal 02 Agustus 2019, Pukul 13.00

yang mereka miliki. Dan yang terpenting mereka selalu beristiqomah dalam menjalankan ibadah baik fardhu maupun sunnah, dan selalu menjaga silaturahmi dalam beribadah.

Adapun berbagai faktor-faktor dalam melaksanakan kegiatan tahlilan di Masjid Jami'ul Anwar, yaitu berupa faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan tahlilan yaitu banyaknya jamaah yang mengikuti kegiatan tahlilan dikarenakan sudah menjadi tradisi sejak dulu hingga turun-menurun sampai sekarang, kemauan dalam dari diri sendiri untuk lebih meningkatkan kegiatan ibadah melalui tahlilan, fasilitas yang terdapat di Masjid Jami'ul Anwar yang memadai sehingga mudah untuk berinteraksi antar jamaah, dan jamaahnya yang semangat dalam mengikuti kegiatan tahlilan apalagi dilingkungan Masjid Jami'ul Anwar rata-rata mayoritas jamaahnya adalah Kaum Nahdatul Ulama.

Faktor penghambat dalam melaksanakan kegiatan tahlilan yaitu faktor penghambat biasanya muncul dari diri masing-masing, yakni sifat malas dan faktor cuaca.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat dipahami bahwa pelaksanaan kegiatan tahlilan di Masjid Jami'ul Anwar terlaksana dengan baik, setelah berperannya Ustadz sebagai pemimpin atau penggerak jamaah dengan metode yang sesuai menjadikan presentase jamaah yang mengikuti kegiatan tahlilan di Masjid Jami'ul Anwar dan lingkungan masyarakat Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat kian meningkat dari sebelumnya.

## **6. Pembahasan Peran Ustadz Dalam Keagamaan Tahlilan Pada Jamaah Masjid Jami'ul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri, Kecamatan Metro Barat**

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti diperoleh data mengenai peran Ustadz dalam keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat adalah sebagai Imam dan memimpin dalam memberikan tausyiah yang berkaitan dengan hubungan dengan sesama manusia dan hubungan dengan Allah. Serta dalam memimpin kegiatan tahlilan yang disampaikan oleh Ustadz sudah berjalan dengan baik dan bagus

Metode yang digunakan dalam kegiatan tahlilan di Masjid Jami'ul Anwar adalah Ceramah, serta tanya jawab dan mengaji bersama serta diikuti dengan tausyiah atau ceramah.

Jamaah dapat menyadari bahwa tahlilan sangat penting untuk jamaahnya sebab tujuan tahlilan ialah dapat mempererat Ukhuwah Islamiyah dalam berdzikuroallah mengingat kebesaran dan kekuasaan Allah dan Rosulnya, menambah pahala, untuk mendekatkan diri kepada Allah, dan untuk menenangkan hati. Untuk mempengaruhi kesadaran para jamaahnya seorang Ustadz harus memberikan motivasi yang tinggi agar jamaahnya selalu dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt melalui kegiatan tahlilan.

Faktor pendukung dalam melaksanakan kegiatan tahlilan yaitu banyaknya jamaah yang mengikuti kegiatan tahlilan dikarenakan sudah menjadi tradisi sejak dulu hingga turun-menurun sampai sekarang, kemauan dalam dari diri sendiri untuk lebih meningkatkan kegiatan

ibadah melalui tahlilan, fasilitas yang terdapat di Masjid Jami'ul Anwar yang memadai sehingga mudah untuk berinteraksi antar jamaah, dan jamaahnya yang semangat dalam mengikuti kegiatan tahlilan apalagi dilingkungan Masjid Jami'ul Anwar rata-rata mayoritas jamaahnya adalah Kaum Nahdatul Ulama.

Faktor penghambat dalam keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar di sebabkan faktor pengetahuan jamaah yang masih rendah, utamanya pengetahuan tentang keagamaan tahlilan, kurangnya kesadaran Jamaah untuk mengikuti lebih lama dan faktor cuaca.

Berdasarkan peran Ustadz dalam mengamalkan kegiatan keagamaan tahlilan dapat meningkatkan kesadaran Jamaah dalam melaksanakan kegiatan tahlilan yaitu jamaah lebih rajin mengikuti kegiatan tahlilan secara bersama-sama di Masjid Jami'ul Anwar, lebih terjalin silaturahmi antar Jamaah, tidak mementingkan diri sendiri dan lebih memakmurkan masjid sebagaimana fungsinya sebagai tempat beribadah kepada Allah Swt.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap peran Ustadz dalam keagamaan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat dapat disimpulkan bahwa Peran Ustadz dalam keagamaan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar yaitu sebagai memimpin dalam kegiatan tahlilan atau memberikan tausyiah yang berkaitan dengan hubungan sesama manusia maupun hubungan dengan Allah.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang peneliti peroleh, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Ustadz, sebaiknya Ustadz lebih memberikan pemahaman melalui ceramah kepada jamaah sehingga mereka mengetahui lebih dalam tentang ilmu keagamaan dengan cara yang tepat dan tidak memaksakan kehendak jamaahnya. Seorang Ustadz juga harus mampu menjadi contoh yang baik bagi jamaahnya, apabila Ustadz mampu memberikan contoh yang baik, maka jamaahnya pun akan mengikuti perilaku pemimpin yang baik.
2. Bagi Jamaahnya, sebaiknya jamaah lebih memperbaiki ilmu agama dan mengutamakan akhirat serta rajinlah mengikuti kegiatan tahlilan. Karena kegiatan tahlilan sangat penting bagi jamaahnya, sebab tahlilan merupakan berdzikir kepada Allah dan Rosul-Nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ihsan Al-Atsari, *Bincang-bincang seputar Yasinan, Tahlilan, dan Maulidan* (Semanggi:At-Tibyan, 2017)
- Ahmad Bisyrri Syakur, *Fiqh Tradisi “Cara Memandang Tradisi Islam di Indonesia”* (Bandung : PT. Grafindo Media Pratama, 2013)
- Ahmad, Muhammad Qadir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008)
- Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Akuntansi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015)
- Hadist Riwayat Muslim, Shahih Al-Bukhari, (Lebanon: Dar Al-Ilm,t.t), hal. 11 No. Hadis 7, (2216)
- Kitab Syu’bul-Iman Al-Imam Al-Baihaqi, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007) H 226
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010)
- E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Menyenangkan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008)
- Hamdani Bakran Adz-Dzokie, *Kecerdasan Kenabian Prophetihc Intelligence*, (Yogyakarta; Pusat Al-Furqon, 2006)
- Hasyim Hasanah, *Pengantar Studi Islam*, (Yogyakarta : Penerbit Ombak,2013)
- Jawas, Yazid bin Abdul Qodir, *Syarah Aqidah Ahlus wal Jama’ah* (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi’i, 2014)
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008)

Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Islam*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada,2017)

Muhammad Sayyid Ahmad, *Tasawuf antara Al-Ghazali & Ibnu Taimiyah*, (Jakarta; Khalifa, 2005)

Nata Abuddin, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

Nur Faizin Muhith, *Membaca dan Memahami Dahsyatnya Surat Yasin*, (Surakarta: Sajada, 2013)

Nurkholish madjid, *masyarakat membumikan nilai-nilai islam dalam kehidupan masyarakat*, (Jakarta : Paramadina 2004)

Samsul Munir Amin, *Ilmu Tasawuf*, (Jakarta; Imprint Bumi Aksara, 2012)

Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013)

Thoyib I.M. et.al, *Islam dan Pranata Sosial Kemasyarakatan* (Bandung: Pt.Remaja Rosdakarya, 2002)

**JADWAL WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN  
TAHUN 2019-20120**

No	Keterangan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb
1	Penyusunan proposal												
2	Seminar proposal												
3	Pengurusan izin dan pengiriman proposal												
4	Izin dinas (surat menyurat)												
5	Penentuan sampel penelitian												
6	Pengumpulan data												
7	Kroscek kevalidan data												
8	Tabulasi data												
9	Penulisan Skripsi												
10	Sidang munaqosyah												
11	Penggandaan laporan dan publikasi												



**Wawancara: Pada hari Jumat tanggal 02 Agustus 2019 dengan Ustadz Ahmad Subandi**



**Wawancara: Pada hari Sabtu tanggal 03 Agustus 2019 dengan Sugito**



**Foto Kegiatan Tahlilan Jamaah Masjid Jamiul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Pada Tanggal 03 Oktober 2019**



**Foto Kegiatan Tahlilan Jamaah Masjid Jamiul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Pada Tanggal 03 Oktober 2019**



**Foto Kegiatan Ustadz Memimpin Tahlilan Jamaah Masjid Jamiul Anwar  
Di Kelurahan Ganjar Asri Pada Tanggal 03 Oktober 2019**

## TRANSKIP HASIL WAWANCARA

### PERAN USTADZ DALAM KEAGAMAAN PADA JAMAAH MASJID JAMI'UL ANWAR DI KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT TAHUN 2019

#### 1. INTERVIEW

**Interview** : Narasumber Utama (Ustad Ahmad Subandi)

**Tanggal/Waktu** : 02 Agustus 2019/ 19:30 WIB

**Interviemen** : Muhammad Hibaturrokhman

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana kondisi kegiatan keagamaan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar terutama kegiatan tahlilan di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat?	Jika dilihat dari kondisi kegiatan keagamaan di Masjid Jamiul Anwar Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat, yaitu kegiatan tahlilan dilaksanakan pada malam jumat. Untuk jamaahnya sangat antusias dan istiqomah, dan tahlilan ini diikuti oleh para jamaah baik laki-laki yang terdiri dari bapak-bapak dan remaja dan juga jamaah perempuan, terdiri dari Ibu-ibu dan remaja putri bahkan anak-anak yang selalu diikuti dengan tertib. Dan kegiatan tahlilan pun dilaksanakan pada saat ada warga yang meninggal dunia atau memperingati wafatnya seseorang. Dilaksanakan pada hari pertama-ketiga, hari ketujuh, dan hari ke-40 bahkan sampai hari ke-100 setelah wafatnya seseorang.
2.	Bagaimana menurut Ustadz tentang kegiatan keagamaan terutama tahlilan?	Banyak positifnya : Pertama, membiasakan jamaahnya untuk berdoa yang diawali dengan bacaan Al-Fatihah, Yasin dan Tahlil dalam upaya mendekatkan diri kepada Allah Swt dan Rosulullah Saw, serta untuk melatih <i>dzikurrollah</i> (Dzikir kepada Allah).

		Kedua, sebagai media untuk <i>Ukhuwah Islamiyyah</i> (Persaudaraan) dan Silaturahmi antar jamaah yang satu dengan yang lainnya.
3.	Bagaimana pendapat Ustadz terhadap Jamaah Masjid Jami'ul Anwar yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan terutama tahlilan?	Tidak masalah, karena pemahaman tentang tahlilan masing-masing orang berbeda dan harus menghormati perbedaan tersebut, semua punya alasan dan dasar hukum yang dipahami. Dan pastinya tidak menyimpang pada Al-Quran dan Hadist.
4.	Apa peran Ustadz dalam mengamalkan kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar?	Peran ustadz yaitu sebagai imam dan memberikan pemahaman agama melalui tausiyah yang berkaitan dengan ibadah kepada Allha ( <i>HabluminnaAllah</i> ) maupun sesama manusia ( <i>Habluminnas</i> ).
5.	Bagaimana cara Ustadz mengatasi Jamaah Masjid Jami'ul Anwar yang jarang mengikuti kegiatan keagamaan terutama Tahlilan?	Yaitu dengan menghargai perbedaan pendapat jadi tidak perlu memaksakan jamaah Masjid Jamiul Anwar untuk ikut kegiatan tahlilan, karena adalah hak mereka sesuai dengan keyakinan dan pemahaman tentang agama yang mereka miliki. Yang terpenting mereka selalu istiqomah dalam menjalankan ibadah baik fardhu maupun sunnah, dan selalu menjaga silaturahmi dalam beribadah.
6.	Metode apa yang digunakan dalam mengamalkan kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar?	Metode yang digunakan dalam mengamalkan kegiatan tahlilan pada jamaah Masjid Jamiul Anwar adalah Metode Ceramah, serta tanya jawab dan mengaji bersama.
7.	Menurut Ustadz yang melaksanakan kegiatan	Para Jamaah tahlilan lebih dominan bapak-bapak dan ibu-ibu yang berkisaran sampai 75%

	keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar dominan remaja atau yang lanjut usia?	sedangkan remajanya 25%.
8.	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengamalkan kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar?	<p>Faktor pendukung :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Banyaknya animo masyarakat yang mengikuti kegiatan tahlilan dikarenakan sudah menjadi tradisi sejak dulu hingga turun menurun sampai sekarang, sehingga susah untuk ditinggalkan.</li> <li>2. Kebiasaan budaya yang dilakukan masyarakat disekitar Masjid Jamiul Anwar untuk melaksanakan dan mengamalkan kegiatan tahlilan, terutama pada saat terjadinya musibah yang menimpa masyarakat sekitar.</li> </ol> <p>Faktor penghambat biasanya muncul dari dalam pribadi masing-masing yaitu sifat malas, tapi ini tidak terlalu menjadi penghambat, karena kegiatan tahlilan ini sudah menjadi kebiasaan dan merupakan kebutuhan dalam meningkatkan ibadah.</p>

**Interview : Responden I (Suherlan)**

**Tanggal/Waktu : 04 Agustus 2019 / 20:00 WIB**

**Interviemen : Muhammad Hibaturrokhman**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Apa pendapat anda tentang kegiatan keagamaan terutama tahlilan?	Tahlilan adalah berdzikir kepada Allah dan Rosulnya. Berdzikir artinya untuk mengingat dan mendekatkan diri kepada sang kholik Allah Swt dan Rosulnya Muhammad Saw. Kegiatan tahlilan diadakan setelah adanya meninggal dunia yang berkaitan dengan ajaran para ulama, yang artinya ulama menganjurkan untuk ayat-ayat suci Al-Quran dan kalimat-kalimat tauhid.
2.	Mengapa anda mengikuti kegiatan tahlilan?	Karena saya menganggap kegiatan tahlilan ini merupakan kegiatan yang positif yang menanamkan pada pembiasaan berdzikrullah yang didalamnya syarat kalimat-kalimat tauhid yang memuji kebesaran Allah Swt dan bershawatkan kepada Nabi Muhammad Saw dengan demikian lebih mendekatkan diri kepada Allah.
3.	Metode apa yang digunakan dalam mengamalkan kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar?	Metode yang digunakan adalah mengaji, dan berdzikir bersama diikuti dengan tausyiah atau ceramah yang dilaksanakan pada setiap malam jumat.
4.	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat	Faktor pendukung : Kemauan dari diri sendiri untuk lebih

	dalam mengamalkan kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar?	meningkatkan kegiatan ibadah melalui tahlilan, sehingga tidak menjadi beban didalam melaksanakan kegiatan tahlilan tersebut Fasilitas yang ada di Masjid Jamiul Anwar, sehingga mudah untuk berinteraksi antar jamaah. Faktor penghambat : Dari diri kita sendiri yaitu rasa malas, tapi itu harus dilawan demi untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah melalui kegiatan tahlilan.
5.	Bagaimana perkembangan kegiatan keagamaan terutama tahlilan yang anda ketahui di Masjid Jami'ul Anwar?	Perkembangannya cukup baik, dikarenakan jamaahnya sangat mendukung dan antusias dalam mengikuti kegiatan tahlilan.
6.	Bagaimana anda menilai kesadaran dalam melaksanakan kegiatan keagamaan terutama tahlilan yang masih berkurang?	Karena masih minimnya pemahaman tentang kegiatan tahlilan padahal kegiatan tahlilan merupakan sebagai ajang silaturahmi antar jamaah dengan mendekati diri kepada Allah dan Rosulnya.
7.	Menurut anda kegiatan keagamaan terutama tahlilan penting atau tidak?	Kegiatan tahlilan sangat penting karena adanya kegiatan tahlilan ini dapat mempererat ukhuwah islamiyah dalam berdzikurrollah mengingat kebesaran dan kekuasaan Allah dan rosulnya.
8.	Bagaimana tanggapan anda mengenai Ustadz dalam memimpin kegiatan keagamaan tahlilan?	Tanggapannya dalam memimpin kegiatan yang disampaikan oleh Ustadz sudah berjalan dengan baik.

9.	Bagaimana cara Ustadz menumbuhkan semangat pada jamaah agar selalu mengikuti kegiatan keagamaan terutama tahlilan?	Ustadz itu sendiri adalah tokoh agama atau pemimpin di jamaahnya ketika ustadznya memberikan contoh yang baik, maka jamaahnya pun mengikutinya salah satunya mengikuti kegiatan tahlilan dengan istiqomah.
10.	Menurut anda kegiatan keagamaan terutama tahlilan berpengaruh tidak dalam meningkatkan kesadaran pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar?	Kegiatan tahlilan sangat berpengaruh pada jamaahnya karena diberikan pemahaman melalui ceramah atau tausyiah yang berkaitan dengan kegiatan tahlilan, sehingga jamaah lebih memahami akan kegiatan tahlilan yang merupakan jembatan untuk mendekatkan diri kepada Allah.
11.	Bagaimana peran Ustadz dalam mempengaruhi kesadaran jamaah Masjid Jami'ul Anwar tentang kegiatan keagamaan tahlilan?	Dengan adanya Ustadz menggerakkan jamaahnya maka jamaahnya pun sudah mulai aktif kembali dalam mengikuti kegiatan tahlilan sampai sekarang, dimana yang dahulunya kegiatan tahlilan sempat berhenti (vakum).

**Interview** : Responden II (Sugito)  
**Tanggal/Waktu** : 03 Agustus 2019 / 14:00 WIB  
**Interviemen** : Muhammad Hibaturrokhman

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa pendapat anda tentang kegiatan keagamaan terutama tahlilan?	Kegiatan tahlilan sangat bagus, karena dengan mengikuti kegiatan tahlilan jamaahnya terus mendekatkan diri kepada Allah. Kegiatan tahlilan itu sendiri merupakan kegiatan membaca ayat-ayat Al-Quran dan kalimat-kalimat tauhid.
2.	Mengapa anda mengikuti kegiatan tahlilan?	Karena dibolehkan agama dan kegiatan tahlilan juga berguna untuk memperat ukhuwah islamiyah sesama jamaahnya.
3.	Metode apa yang digunakan dalam mengamalkan kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar?	Metodenya adalah ceramah dan mengaji bersama.
4.	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengamalkan kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar?	Faktor pendukungnya adalah jamaahnya yang semangat dalam mengikuti kegiatan tahlilan apalagi dilingkungan masjid jamiul anwar mayoritas jamaahnya adalah kaum Nahdatul Ulama. Faktor penghambatnya adalah hampir tidak ada hambatan karena sudah menjadi kebiasaan atau tradisi dan menjadi kebutuhan dimasyarakat.
5.	Bagaimana perkembangan kegiatan keagamaan terutama tahlilan yang anda ketahui di Masjid Jami'ul Anwar?	Pada tahun-tahun yang lalu kegiatan tahlilan sempat berhenti, akan tetapi seiringnya waktu kegiatan tahlilan sudah aktif kembali, karena adanya peran ustadz yang sangat berpengaruh dalam menggerakkan jamaahnya.

6.	Bagaimana anda menilai kesadaran dalam melaksanakan kegiatan keagamaan terutama tahlilan yang masih berkurang?	Nilai kesadaran jamaahnya dalam kegiatan tahlilan cukup bagus, walaupun tidak semua jamaah mengikuti kegiatan tahlilan tersebut, dikarenakan pemahaman yang berbeda.
7.	Menurut anda kegiatan keagamaan terutama tahlilan penting atau tidak?	Kegiatan tahlilan penting, dikarenakan untuk menambah pahala, untuk mendekatkan diri kepada Allah, dan untuk menenangkan hati.
8.	Bagaimana tanggapan anda mengenai Ustadz dalam memimpin kegiatan keagamaan tahlilan?	Tanggapannya adalah cukup bagus dalam memimpin kegiatan tahlilan dimasjid jamiul anwar kelurahan ganjar asri kecamatan metro barat.
9.	Bagaimana cara Ustadz menumbuhkan semangat pada jamaah agar selalu mengikuti kegiatan keagamaan terutama tahlilan?	Dengan cara memberikan pemahaman betapa pentingnya kegiatan tahlilan untuk mendekatkan diri kepada Allah dan sebagai dzikir memuji kebesaran Allah dan Rosulnya, melalui kegiatan tahlilan.
10.	Menurut anda kegiatan keagamaan terutama tahlilan berpengaruh tidak dalam meningkatkan kesadaran pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar?	Sangat berpengaruh, karena jika mengikuti tahlilan insya Allah apapun yang dilakukan akan mendapatkan pahala dan petunjuk dari Allah serta dimudahkan segala urusan untuk kebaikan dunia dan akhirat.
11.	Bagaimana peran Ustadz dalam mempengaruhi kesadaran jamaah Masjid Jami'ul Anwar tentang kegiatan keagamaan tahlilan?	Dalam mempengaruhi kesadaran jamaah Ustadz harus memberikan motivasi yang tinggi agar jamaahnya selalu dapat mendekatkan diri kepada Allah melalui kegiatan tahlilan.

**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**  
**PERAN USTADZ DALAM KEAGAMAAN PADA JAMAAH**  
**MASJID JAMI'UL ANWAR DI KELURAHAN GANJAR ASRI**  
**KECAMATAN METRO BARAT**

**Wawancara**

**A. Wawancara diberikan kepada Ustadz adalah sebagai berikut:**

1. Bagaimana kondisi kegiatan keagamaan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar terutama kegiatan tahlilan di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat?
2. Bagaiman menurut Ustadz tentang kegiatan keagamaan terutama tahlilan?
3. Bagaimana pendapat Ustadz terhadap Jamaah Masjid Jami'ul Anwar yang tidak mengikuti kegiatan keagamaan terutama tahlilan?
4. Apa peran Ustadz dalam mengamalkan kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar?
5. Bagaimana cara Ustadz mengatasi Jamaah Masjid Jami'ul Anwar yang jarang mengikuti kegiatan keagamaan terutama Tahlilan?
6. Metode apa yang digunakan dalam mengamalkan kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar?
7. Menurut Ustadz yang melaksanakan kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar dominan remaja atau yang lanjut usia?
8. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengamalkan kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar?

**B. Wawancara diberikan kepada Jamaah Masjid Jami'ul Anwar adalah sebagai berikut:**

1. Apa pendapat anda tentang kegiatan keagamaan terutama tahlilan?
2. Mengapa anda mengikuti kegiatan tahlilan?
3. Metode apa yang digunakan dalam mengamalkan kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar?
4. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam mengamalkan kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar?
5. Bagaimana perkembangan kegiatan keagamaan terutama tahlilan yang anda ketahui di Masjid Jami'ul Anwar?
6. Apa alasan anda tidak mengikuti kegiatan keagamaan terutama tahlilan di Masjid Jami'ul Anwar?
7. Bagaimana anda menilai kesadaran dalam melaksanakan kegiatan keagamaan terutama tahlilan yang masih berkurang?
8. Menurut anda kegiatan keagamaan terutama tahlilan penting atau tidak?
9. Bagaimana tanggapan anda mengenai Ustadz dalam memimpin kegiatan keagamaan tahlilan?
10. Bagaimana cara Ustadz menumbuhkan semangat pada jamaah agar selalu mengikuti kegiatan keagamaan terutama tahlilan?

11. Menurut anda kegiatan keagamaan terutama tahlilan berpengaruh tidak dalam meningkatkan kesadaran pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar?
12. Bagaimana peran Ustadz dalam mempengaruhi kesadaran jamaah Masjid Jami'ul Anwar tentang kegiatan keagamaan tahlilan?

### **Observasi**

- A. Pengamatan tentang kondisi jamaah Masjid Jami'ul Anwar.
- B. Pengamatan tentang peran Ustadz pada Jamaah Masjid Jami'ul Anwar.
- C. Pengamatan metode yang digunakan Ustadz dalam mengamalkan kegiatan keagamaan tahlilan pada jamaah Masjid Jami'ul Anwar.
- D. Pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam mengamalkan keagamaan tahlilan pada Jamaah Masjid Jami'ul Anwar.

### **Dokumentasi**

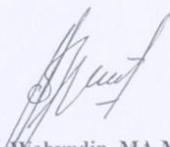
- A. Sejarah Berdirinya Kelurahan GanjarAsri Kecamatan Metro Barat.
- B. Struktur Organisasi Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.
- C. Visi dan Misi Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat.
- D. Catatan dan foto-foto dokumentasi selama penelitian.

Metro, Januari 2019  
Mahasiswa



**Muhammad Hibaturrokhman**  
NPM 1503060099

Pembimbing I,



**Dr. Wahyudin, MA.M.Phil.**  
NIP 196910272000031001

Pembimbing II,



**Romli, M.Pd.**  
NIP 19650101990031010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114  
725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouiv.ac.id; email: fuad.iaim@metrouiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Hibaturrokhman  
NPM : 1503060099

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VII/2019  
Pembimbing II : Romli, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin / 21-10-2019	ACC BAB IV & lanjut Kerangka penulisan & sintesis per bab, tinjauan penelitian & lanjut Membaca BAB V Simpulan dan Garis	

Pembimbing II,

Romli, M.Pd.  
NIP 196501011990031010

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Hibaturrokhman  
NPM 1503060099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : M. Hibaturrokhman  
NPM : 1503060099

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
Semester/TA : VIII/2018/2019

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Selasa 11-juni-2019		Perbaikan outline skripsi arahan pembimbing ACCEPTANCE Lanjutan ke pembimbing I	
2	Selasa 18-juni-2019		Acc APD lanjutan ke pembimbing I	
3	Rabu 17-juli-2019			
4	Rabu 09-10-2019		Perhatikan tulisan dan struktur tulisan BAB IV Belum terdapat hari	

Dosen Pembimbing II

Romli, M.Pd

NIP. 19650101 199003 1 010

Mahasiswa Ybs,

M. Hibaturrokhman

NPM 1503060099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114  
725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metroiiv.ac.id; email: fuad.iain@metrouiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Hibaturrokhman Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1503060099 Semester/TA : VII/2019  
Pembimbing II : Romli, M.Pd

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin / 11 -Maret - 2019	<i>Lanjutan ke y shalat &amp; kemas.</i>	
2.	Rabu / 20 -Maret - 2019.	<ul style="list-style-type: none"><li>- fokus penelitian di pakekan</li><li>- Huruf Arab dibesarkan</li><li>- Pengertian jamaah bukan Pengertian jamaah Masjid Jamil Anwar</li><li>- Penelitian huruf</li></ul> <i>Acc Lanjut ke sub bab</i>	 

Pembimbing II,

Romli, M.Pd.  
NIP 196501011990031010

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Hibaturrokhman  
NPM 1503060099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

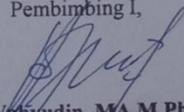
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metroiv.ac.id; email: fuad.iaim@metrouiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

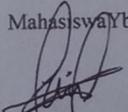
Nama : Muhammad Hibaturrokhman      Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1503060099      Semester/TA : VII/2019  
Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA. M.Phil

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis, 07-10-2019	Konsep Pembahasan BAB I - II ACC. BAB I - II ACC Manag. argah	f

Pembimbing I,

  
Dr. Wahyudin, MA. M.Phil.  
NIP 196910272000031001

Mahasiswa/bs,

  
Muhammad Hibaturrokhman  
NPM 1503060099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114  
(725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.fuad.metrouiv.ac.id; email: fuad.iain@metrouiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Hibaturrokhman      Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1503060099      Semester/TA : VII/2019  
Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA. M.Phil

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1	Rabu / 24 Juli 2019	Apd mengoreksi kep substanti judul	f
		Apd telaah isi publikasi	f
2	Senin / 29 Juli 2019	KC Hg dol	f
		Cari ke Ript	f

Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, MA.M.Phil.  
NIP 196910272000031001

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Hibaturrokhman  
NPM 1503060099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114  
1725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metroiv.ac.id; email: fuad.iaim@metrouiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Hibaturrokhman      Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1503060099      Semester/TA : VII/2019  
Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA. M.Phil

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	TandaTangan
1	Rabu 17 Juli 2019	Pembahasan Apd	
		Apd di di penerapan	
		Apd di fikiran dan pener	
		Apd Ayat Muzakkat potanyang	

Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, MA.M.Phil.  
NIP 196910272000031001

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Hibaturrokhman  
NPM 1503060099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

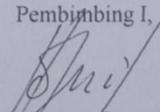
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114  
Telp (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metroiv.ac.id; email: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

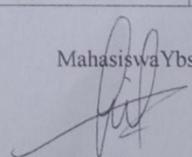
Nama : Muhammad Hibaturrokhman      Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1503060099      Semester/TA : VII/2019  
Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA. M.Phil

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	10-1-2019	U pembacian teks telis. U Ma'ala Makul Tour. U Hi perbay Taris 1. kasya 2. Talim 3. pan 4. pan	f f f f
1	15/1/19	pembacian Pustaka - Pembacian teks telis.	f

Pembimbing I,

  
Dr. Wahyudin, MA. M.Phil.  
NIP 196910272000031001

Mahasiswa Ybs,

  
Muhammad Hibaturrokhman  
NPM 1503060099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114  
(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metroiv.ac.id; email: fuad.iain@metrouiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Muhammad Hibaturrokhman      Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1503060099      Semester/TA : VII/2019  
Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA. M.Phil

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Rabu 17/5/19	persentasi bab dan keri -	/
		persentasi bab dan persentasi	/
	Kamis 18/5/19	bab dan persentasi pendalaman data	

Pembimbing I,

Dr. Wahyudin, MA.M.Phil.  
NIP 196910272000031001

Mahasiswa Ybs,

Muhammad Hibaturrokhman  
NPM 1503060099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

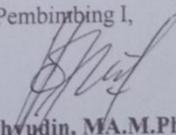
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114  
(725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouiv.ac.id; email: fuad.iain@metrouiv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

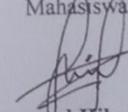
Nama : Muhammad Hibaturrokhman Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1503060099 Semester/TA : VII/2019  
Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA. M.Phil

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Senin / 28-10-2019	✓ Pokok bahasan BAB III	f
		✓ BAB IV di pelebaran pendahuluan	f
		✓ BAB V di pokok bahasan	f
		✓ Lembar cap: data data penelitian	f

Pembimbing I,

  
Dr. Wahyudin, MA. M.Phil.  
NIP 196910272000031001

Mahasiswa Ybs,

  
Muhammad Hibaturrokhman  
NPM 1503060099



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

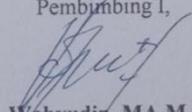
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34114  
Telp: (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metroiv.ac.id; email: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

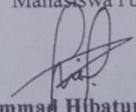
Nama : Muhammad Hibaturrokhman      Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI  
NPM : 1503060099      Semester/TA : VII/2019  
Pembimbing I : Dr. Wahyudin, MA. M.Phil

No	Hari/ Tanggal	Bimbingan yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Kamis / 24-10-2019	✓ Pembahasan ABSTRAK ✓ Pembacaan BAB I dan II ✓ Pembacaan bab ✓ pengantar ✓ Pembacaan Ucl ✓ Pembacaan ✓ Mengecek daftar isi sesuai bimbingan	✓ ✓ ✓ ✓ ✓

Pembimbing I,

  
Dr. Wahyudin, MA. M.Phil.  
NIP 196910272000031001

Mahasiswa Ybs,

  
Muhammad Hibaturrokhman  
NPM 1503060099



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM METRO  
PERPUSTAKAAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH  
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.fuad.metrouniv.ac.id](http://www.fuad.metrouniv.ac.id); email: [fuad.iaim@metrouniv.ac.id](mailto:fuad.iaim@metrouniv.ac.id)

## SURAT BEBAS PUSTAKA

### PERPUSTAKAAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Hibaturrokhman  
NPM : 1503060099  
Program studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Mahasiswa tersebut di atas tidak mempunyai pinjaman pustaka milik perpustakaan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah.

Demikian surat keterangan ini agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 30 Oktober 2019

Petugas Perpustakaan Fakultas Ushuluddin,  
Adab, dan Dakwah.



Sari Zahara Lestari, M.I.Kom.

NIDN: 2024129003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id, pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA  
Nomor : P-906/In.28/S/OT.01/11/2019

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

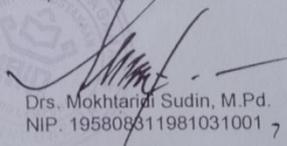
Nama : MUHAMMAD HIBATURROKHMAN  
NPM : 1503060099  
Fakultas / Jurusan : Adab Dakwah dan Ushuluddin/Komunikasi dan Penyiaran Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1503060099.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Nopember 2019  
Kepala Perpustakaan

  
Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.  
NIP. 195808311981031001



PEMERINTAHAN KOTA METRO  
KECAMATAN METRO BARAT  
KELURAHAN GANJAR ASRI

Jl. Khairbrass No.72 Rt.001 R.001 Kel. Ganjar Asri Kec.Metro Barat, Kota Metro, Lampung, Kode Pos (34114)

Nomor : 070/161/C-3-A/2019  
Lampiran : -  
Perihal : SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Kelurahan Ganjar Asri, Kecamatan Metro Barat dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang bernama :

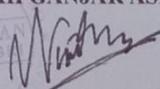
Nama : MUHAMMAD HIBATURROKHMAN  
NPM : 1503060099  
Semester : 9 (Sembilan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

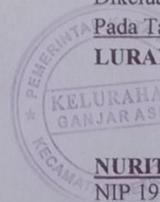
Telah selesai melakukan penelitian di Kecamatan Metro Barat, Kelurahan Ganjar Asri, terhitung mulai tanggal 01 September 2019 sampai selesai. Untuk memperoleh data dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir Skripsi Mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN USTADZ DALAM KEAGAMAAN PADA JAMAAH MASJID JAMI'UL ANWAR DI KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT".

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan dengan sebagai mestinya.

Dikeluarkan di : Ganjar Asri  
Pada Tanggal : 01 Oktober 2019

LURAH GANJAR ASRI

  
NURITA PRIHASTUTI, S.Psi.  
NIP 19821111 201001 2017





PEMERINTAH KOTA METRO  
KECAMATAN METRO BARAT  
KELURAHAN GANJAR ASRI

Jl. Khairbrass No.72 Rt.001 Rw. 001 Kel. Ganjar Asri Kec. Metro Barat, Kota Metro, Lampung, Kode Pos (34114)

SURAT BALASAN

Nomor : 070/135/C.3.4/2019

Hal : Balasan  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah  
Di  
Tempat

Dengan Hormat,  
Yang bertanda tangan di bawah ini :  
Nama : ANTON HARTONO, SE.MM  
NIP : 19811026 200804 1 002  
Jabatan : Lurah Ganjar Asri

Menerangkan bahwa,  
Nama : Muhammad Hibaturrokhman  
NPM : 1503060099  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

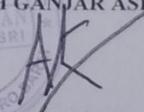
Telah kami setuju untuk melaksanakan penelitian di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat Kota Metro sebagai syarat penyusunan skripsi dengan Judul :

*“Peran Ustadz Dalam Keagamaan Pada Jamaah Masjid Jami’ul Anwar Di Kelurahan Ganjar Asri Kecamatan Metro Barat”*

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Dikeluarkan di : Ganjar Asri  
Pada Tanggal : 01 Agustus 2019

LURAH GANJAR ASRI

  
ANTON HARTONO, SE.MM

NIP. 19811026 200804 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 098/In.28/D.1/TL.00/02/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,  
KEPALA LURAH GANJAR ASRI  
KECAMATAN METRO BARAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 097/In.28/D.1/TL.01/02/2019, tanggal 06 Februari 2019 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD HIBATURROKHMAN**  
NPM : 1503060099  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

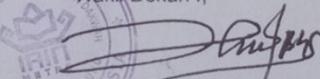
Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di LURAH GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN USTADZ DALAM KEAGAMAAN JAMAAH JAMIUL ANWAR DI KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*



Metro, 06 Februari 2019  
Wakil Dekan I,

  
**Herfan Elhany S. Ag, M. Ag**  
NIP 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

## SURAT TUGAS

Nomor: 097/In.28/D.1/TL.01/02/2019

Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro,  
menugaskan kepada saudara:

Nama : MUHAMMAD HIBATURROKHMAN  
NPM : 1503060099  
Semester : 8 (Delapan)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di LURAH GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN USTADZ DALAM KEAGAMAAN JAMAAH JAMIUL ANWAR DI KELURAHAN GANJAR ASRI KECAMATAN METRO BARAT".
  2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 06 Februari 2019



Wakil Dekan I,

Hemlan Elhany S. Ag, M. Ag.  
NIP. 19690922 199803 1 004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inngmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor P- 452/ In 28.4/D 1/PP 00 9/10/2018  
Lampiran -  
Perihal Pembimbing Skripsi

02 Oktober 2018

Kepada Yth

1. Dr. Wahyudin, M Phil
2. Romli, M Pd

Di-  
Tempat

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka Bapak/ Ibu tersebut di atas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Mahasiswa:

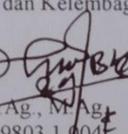
Nama : Muhammad Hibaturokhman  
NPM : 1503060099  
Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Judul : Peran Dakwah dalam Pengalaman Keagamaan Masyarakat Muslim di Lingkungan Masjid Jami'ul Anwar

Dengan ketentuan :

1. Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan skripsi sampai selesai:
  - a. Pembimbing I, mengoreksi *outline*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi setelah pembimbing II mengoreksi.
  - b. Pembimbing II, mengoreksi skripsi *out line*, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi, sebelum ke pembimbing I.
2. Waktu penyerahan tugas akhir maksimal 4 (empat) semester sejak SK bimbingan dikeluarkan.
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro tahun 2013.
4. Banyaknya halaman skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan:
  - a. Pendahuluan ± 2/6 bagian.
  - b. Isi ± 3/6 bagian.
  - c. Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian disampaikan atas kerjasama dengan penuh tanggung jawab diucapkan terimakasih.  
*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Wakil Dekan I  
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

  
Hemlan Elhany, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19690922 199803 1 0041



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : 006/In.28.1/J/TL.00/01/2019  
Lampiran : -  
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,  
KEPALA KELURAHAN GANJARASRI KECAMATAN METRO BARAT  
di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **MUHAMMAD HIBATURROKHMAN**  
NPM : 1503060099  
Semester : 7 (Tujuh)  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah  
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Judul : PERAN DAKWAH DALAM PENGAMALAN  
KEAGAMAAN MASYARAKAT MUSLIM DI  
LINGKUNGAN MASJID JAMIUL ANWAR  
KELURAHAN GANJARASRI KECAMATAN METRO  
BARAT

untuk melakukan *pra-survey* di KELURAHAN GANJARASRI KECAMATAN METRO BARAT. Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kamiucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 04 Januari 2019

Ketua Jurusan  
Komunikasi dan Penyiaran Islam



Nurkholis, M.Pd

NIP. 19780714 201101 1 005